

**ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN *SELF ESTEEM*  
DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**QURROTA A'YUN**

**NIM : E20182153**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2022**

**ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN *SELF ESTEEM*  
DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:  
**QURROTA A'YUN**  
NIM : E20182153

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2022**

**ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN *SELF ESTEEM*  
DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**OURROTA A'YUN**

NIM: E20182153

Disetujui Pembimbing



**Ayu Ainin Mustafidah, M.E**

NIP: 199107152019032013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN *SELF ESTEEM*  
DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi  
Fakultas ekonomi dan bisnis islam  
Program studi ekonomi syariah

Hari: Rabu  
Tanggal: 12 Oktober 2022



Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si  
NIP. 197509052005012003

Nur Alifah Fajariah, M.S.A  
NUP. 201603133

Anggota:

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
2. Ayyu Ainin Mustafidah, M.E

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.S.I.  
NIP. 19680807200003001

## MOTTO

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ ۖ وَنَهَىٰ النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۖ ﴿٤٠﴾

Artinya : dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 79:40.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan terselesaikannya skripsi ini peneliti mempersembahkan kepada orang-orang yang sangat berperan dan berarti dalam perjalanan penelitian:

1. Ibu dan Abah tercinta (Muslimah dan Yasin Ma'sum), terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah henti dan terimakasih atas segala untaian doa dalam setiap sujudmu.
2. Kakak perempuan dan nenek tersayang (Rosyidatul Mufidah dan Khomsah) yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Segenap sahabat tercinta.
4. Semua teman-teman kelas Ekonomi Syariah 04 angkatan 2018 yang senasib seperjuangan, terimakasih atas dukungan, motivasi, dan canda tawa yang selalu menemaniku.
5. Almamater tercinta, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam, karena dengan ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” peneliti menyampaikan beribu-ribu terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih tersebut peneliti sampaikan kepada:

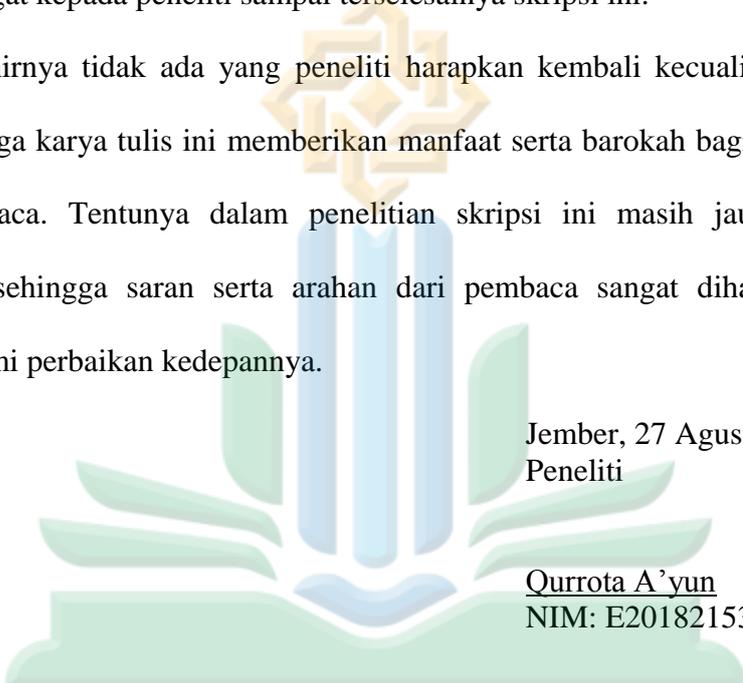
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Ayyu Ainin Mustafidah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, do'a, serta semangat kepada peneliti sampai terselesainya skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang peneliti harapkan kembali kecuali ridha Allah SWT semoga karya tulis ini memberikan manfaat serta barokah bagi peneliti dan para pembaca. Tentunya dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran serta arahan dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan kedepannya.

Jember, 27 Agustus 2022  
Peneliti

Qurrota A'yun  
NIM: E20182153



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Qurrota A'yun, Ayyu Ainin Mustafidah, M.E., 2022: Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan Self Esteem Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.**

Segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini diciptakan tuhan guna untuk memenuhi kebutuhan manusia yang bersifat tidak terbatas. Dalam islam seorang muslim diperintahkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa selama hal itu dapat menambahkan mashlahah (manfaat) bagi individu tersebut. Menurut abraham maslow kebutuhan manusia memiliki lima tingkatan yang diantaranya *Physiological Needs, Safety Needs, Social Needs, Self Esteem Need, Self Actualization Needs*. Pada kalangan mahasiswa UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam rangka memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya terdapat sikap memaksakan diri membeli sebuah buket ketika keadaan finansialnya sedang tidak baik-baik saja. Oleh karena ini maka diperlukan adanya penelitian tentang Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?; 2) Bagaimana analisis mashlahah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?.

Tujuan dalam penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.; 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana analisis mashlahah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian yakni mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Analisis data yang digunakan yakni teknik interaktif yang meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan data. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam pemenuhan *self esteem* yang dimilikinya dipenuhi dengan pembelian buket dilakukan dengan cara memberikan sebuah buket kepada salah satu temannya ketika telah berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal/skripsi.; 2) Dalam tindakan pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dikatakan mashlahah hal ini dikarenakan pada pembelian buket mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebuah manfaat dan tidak mendapatkan kemudharatan.

**Kata kunci:** *Mashlahah, Self Esteem, Pembelian.*

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	23
1. Mashlahah .....	23
2. <i>Self Esteem</i> .....	30

3. Pembelian .....	34
--------------------	----

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	45

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
1. Tren Pemenuhan <i>Self Esteem</i> Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .....	49
2. Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan <i>Self         Esteem</i> Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .....	64
C. Pembahasan Temuan .....	71
1. Tren Pemenuhan <i>Self Esteem</i> Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .....	71
2. Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan <i>Self</i>	

*Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ..... 74

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 77

B. Saran-saran ..... 78

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 79

**LAMPIRAN**

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrix Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang.....	19
3.1 Tahapan Penelitian.....	45
4.1 Penjualan Buket Pada Tahun 2020-2021 .....	59
4.2 Kategori <i>Self Esteem</i> Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .....	73
4.3 Harga Buket Yang Dibeli dan Dana Yang Digunakan .....	74
4.4 Bentuk Manfaat Yang Dirasakan Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Pembelian Buket .....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal.
4.1	Hadiah yang diterima oleh Riyadatul Hasanah dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	51
4.2	Perilaku Riyadatul Hasanah yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	51
4.3	Hadiah yang diterima oleh Azizah dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	52
4.4	Perilaku Azizah yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	52
4.5	Hadiah yang diterima oleh Rizka Ulfatul Izzah dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	53
4.6	Perilaku Rizka Ulfatul Izzah yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	53
4.7	Hadiah yang diterima oleh Salsabila Umi Nur Fajria dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	54
4.8	Perilaku Salsabila Umi Nur Fajria yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian skripsi .....	54
4.9	Hadiah yang diterima oleh Kisya Margareta dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	55
4.10	Perilaku Kisya Margareta yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	55
4.11	Hadiah yang diterima oleh Rosidatul Ulfa dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	56
4.12	Perilaku Rosidatul Ulfa yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	56
4.13	Hadiah yang diterima oleh Dhiyaul Haq dalam pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> .....	57
4.14	Perilaku Dhiyaul Haq yang memberikan hadiah kepada temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Segala sesuatu yang ada di bumi ini diwujudkan tuhan sebagai kepentingan pemenuhan kebutuhan yang dimiliki oleh semua insan, dengan itu manusia dikomandokan untuk mengkonsumsi barang atau jasa manakala hal itu dapat mendatangkan mashlahah atau tidak mewujudkan kerugian (mudharat).<sup>2</sup> Mashlahah merupakan suatu permasalahan atau kebaikan, kemanfaatan.<sup>3</sup> Mashlahah dalam kajian ekonomi menjadi tolak ukur seorang muslim dalam kegiatan konsumsi. Bentuk mashlahah yang didapatkan oleh seorang konsumen yakni terdapat manfaat yang dirasakan oleh konsumen itu sendiri atau kemanfaatan yang bisa dirasakan oleh golongan selain dirinya sendiri (orang lain).

Setiap individu tentunya memiliki kebutuhan yang tidak sama, perbedaan kebutuhan ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Setiap kebutuhan membutuhkan tindakan pemenuhan, tindakan pemenuhannya tidak lain adalah barang dan jasa. Pemenuhan pada masing-masing kebutuhan bertujuan demi tercapainya kepuasan rohani maupun jasmani. Seseorang yang dapat memenuhi kebutuhannya dapat dikatakan bahwa kehidupnya sejahtera.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan seseorang tidak bisa terlepas dari kegiatan konsumsi. Konsumsi merupakan segala tindakan dalam menghabiskan fungsi suatu produk barang atau jasa yang diciptakan oleh

---

<sup>2</sup> Havis Aravik, *Ekonomi Islam* (Malang: Empatdua, 2016), 117.

<sup>3</sup> Mukhsin Nyak Umar, *Rekonstruksi Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia (Pendekatan Al-Mashlahah Al-Mursalah)* (Banda Aceh: PeNa, 2006), 9.

produsen, konsumsi juga memiliki artian semua kegiatan dalam mentutuntaskan atau memotong nilai guna barang dan jasa untuk terpenuhinya kebutuhan dalam kehidupan. Konsumsi meliputi kepentingan, kesukaan, dan kemegahan.<sup>4</sup> Dalam agama Islam anjuran konsumsi terdapat dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 87 yakni:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Q.S. Al-Maidah : 87).

Kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow bersifat berjenjang, artinya jika seseorang mampu memenuhi kebutuhan pada tingkatan yang paling rendah maka akan menimbulkan keinginan untuk memenuhi kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, dan ini akan berulang sampai pada tingkat kebutuhan tertinggi (kebutuhan pada tingkat ke lima).<sup>6</sup> Adapun tingkatan kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dari tingkatan rendah hingga tingkatan tinggi yakni *physiological needs* (kebutuhan fisiologis), *safety needs* (kebutuhan akan rasa aman), *social needs* (kebutuhan sosial), *self-esteem needs* (kebutuhan penghargaan), *self-actualization needs* (kebutuhan akulturasi diri).<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Aravik, *Ekonomi Islam*, 115.

<sup>5</sup> Al-Qur'an, 5: 87.

<sup>6</sup> Nana Triapnita Nainggolan et., *Perilaku Konsumen Di Era Digitali* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 36.

<sup>7</sup> Gajah Mada University Press, *Manajemen* (Malang: Gajah Mada University Press, 2014), 82-83.

*Self Esteem* memiliki arti harga diri. Sedangkan *self esteem needs* merupakan kebutuhan akan penilaian yang tegas dan kebutuhan rasa dihormati serta dihargai oleh individu lain atas tindakan yang telah dicapai.<sup>8</sup> Di dalam kehidupannya seseorang ingin diakui, dihargai, dan dinilai pada segala tindakan yang dilakukannya. Pemenuhan akan kebutuhan *self esteem* dapat berbentuk mendapatkan hadiah dari orang lain dan juga bisa berbentuk mendapatkan pujian atas prestasi atau tindakan positif yang telah dicapainya.

Perilaku memberi hadiah pada saat ini sudah menjadi tren, terlebih pada kalangan milenial. Hadiah yang diberikan yakni hadiah yang berupa buket. Buket merupakan sebuah ikatan bunga yang dibungkus dengan kertas khusus dan diberi ikatan pita di luar bungkusnya. Awalnya buket hanya berisikan bunga, namun semakin berkembangnya zaman buket tidak hanya berisikan bunga saja, saat ini isian buket sangat bervariasi seperti buket snack, buket kopi, buket uang dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Tren memberikan hadiah juga diterapkan oleh kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada awalnya berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember adapun mahasiswanya didominasi oleh mahasiswa dari kota Jember saja, setelah melalui prosedur panjang tentang pengajuan perubahan status nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember asal mahasiswa tidak didominasi dari kota Jember saja namun terdapat beberapa mahasiswa yang

---

<sup>8</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian* (Jakarta: PT Gramedia), 1984. 50.

<sup>9</sup> Ika Nur Aini, Desy Dwi Fitria dan Fitri Lailatul Badriah, "Sistem Informasi Penjualan Buket Berbasis WEB (Studi Kasus: Pada Toko Buket May Flowers Tahun 2022)", *OSFPREPRINTS*, 1, (Juni, 2022), 3.

berasal dari daerah Tapal Kuda, sejak tanggal 31 Mei 2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember resmi berganti status menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki mahasiswa dengan asal daerah luar Tapal Kuda. Perbedaan asal daerah mahasiswa tentunya akan membawa sebuah tren atau kebiasaan yang bervariasi, sehingga dalam lingkup kampus mereka akan menerapkan kebiasaan yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya, sehingga dari perbedaan ini dapat memicu kemunculan sebuah tren baru yang dapat mempengaruhi individu lain.<sup>10</sup>

Kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan tren memberikan hadiah buket dengan tujuan untuk pemenuhan akan kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akan melakukan tren ini ketika salah satu temannya telah berhasil menyelesaikan ujian proposal, ujian skripsi dan juga wisuda, mereka akan memberikan sebuah hadiah kepada mahasiswa lainnya atas keberhasilan yang telah dicapainya. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga memiliki *self esteem needs* yang tinggi, artinya pengharapan pemberian hadiah atau apresiasi dari orang lain atas pencapaian yang telah dilakukannya masih tinggi.<sup>11</sup>

Beberapa mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengaku adanya permasalahan finansial yang dialami dalam melakukan tren ini, artinya pada saat keadaan finansial yang tidak baik mereka akan tetap memaksakan membeli sebuah hadiah untuk melakukan tren ini yang mana bertujuan untuk

---

<sup>10</sup> Observasi, 10 November 2021.

<sup>11</sup> Observasi, 10 November 2021.

memenuhi kebutuhan *self esteem* nya, mereka beranggapan apabila tidak melakukan tren ini yakni tren memberi hadiah pada salah satu temannya yang telah menyelesaikan ujian seminar proposal/skripsi ini maka mereka akan merasa gengsi atau merasa resah.

Sesuai dengan deskripsi latar belakang diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berlandaskan deskripsi latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana analisis mashlahah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana analisis mashlahah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

#### D. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian memberikan deskripsi mengenai analisis masalah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Tidak hanya itu, peneliti juga menginginkan penelitian ini memiliki kegunaan, yakni:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan referensi yang telah ada, maka dari itu dapat menambahkan bacaan bagi semua pihak dan sebagai literatur untuk penelitian kedepannya. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini dinantikan dapat memberikan bacaan sosial ekonomi keislaman, yang bertautan dengan tren pemenuhan *self esteem* khususnya oleh mahasiswa muslim.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelengkap persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi, serta menyambungkan pengetahuan dan pandangan bagaimana langkah-langkah menciptakan karya tulis ilmiah yang sempurna secara teori maupun praktik. Dan juga dapat menambah pengetahuan peneliti terkait dengan analisis masalah pada pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi hasil penelitian kaitannya dengan analisis mashlahah pada pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dinantikan bisa dijadikan bahan bacaan, serta dapat memberikan penjelasan mengenai analisis mashlahah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” maka dibutuhkan adanya penekanan istilah pada judul tersebut yang menguraikan definisi dari tiap-tiap istilah yang terkandung dalam skripsi ini, yakni:

### 1. Mashlahah

Mashlahah merupakan segala perilaku yang menyimpan nilai (manfaat) yang baik, dan menjaga tujuan syariah, yaitu menolak adanya kerusakan (mudharat) dan mencapai kemanfaatan (kemaslahatan).<sup>12</sup>

Mashlahah yang dimaksud dalam penelitian ini yakni adanya bentuk

---

<sup>12</sup> Muhammad Rayhaan Janitra, *Hotel Syariah Konsep dan Penerapan* (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), 36-37.

manfaat yang diperoleh atas tindakan dalam pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 2. *Self Esteem*

*Self esteem* merupakan keadaan dimana seseorang membutuhkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, memiliki dasar yang kuat, memiliki mutu yang tinggi, akan rasa hormat diri, atau harga diri, dan penghargaan yang berasal dari orang lain.<sup>13</sup> *Self esteem* yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kebutuhan akan penghargaan dari orang lain yang didapatkan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember manakala telah mampu menyelesaikan sebuah ujian dalam proses perkuliahan.

## 3. Pembelian

Pembelian adalah kegiatan seseorang dalam memberikan keputusan tentang produk yang dibeli, kepastian membeli atau tidak, waktu membeli, akan membeli produknya di toko mana, dan cara pembayaran akan produk yang dibeli.<sup>14</sup> Pembelian yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pembelian terhadap sebuah hadiah berjenis buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>13</sup> Maslow, *Motivasi*, 50.

<sup>14</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 377.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan tentang penjelasan arah pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun kajian teori yang dikaji dalam penelitian ini yakni: definisi masalah, pembagian masalah, konsep masalah dalam konsumsi, pengertian *self esteem*, tingkatan *self esteem*, kebutuhan *self esteem*, definisi pembelian, jenis-jenis pembelian, proses keputusan pembelian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab empat membahas tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, pembahasan dan temuan.

Bab lima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan pada waktu yang lalu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian saat ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tantri Ruswati dengan judul “Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)” Pada Tahun 2018 Dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memahami dan menekuni bagaimana gambaran pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh wanita yang berprofesi sebagai pembuat bulu mata palsu juga sebagai wanita rumah tangga. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemenuhan pada kebutuhan fisiologis berupa pembelian makan dari gaji yang didapatkan dari bekerja sebagai pembuat bulu mata palsu. Pada kebutuhan rasa aman dipenuhi dengan cara memperoleh izin dari seorang suami untuk bekerja. Pada kebutuhan kasih sayang berupa adanya sikap saling percaya antara suami dan istri, dan juga adanya rasa peduli dari anggota keluarga. Pada kebutuhan penghargaan dapat dipenuhi dengan mendapat rasa terima kan ucapan terima kasih dari anggota keluarga atas jasanya untuk keluarga, pengakuan di lingkungan pekerjaan, pengertian dan pemahaman kondisi seorang wanita pekerja, bekerja sama dalam

pengurusan rumah tangga. Dan pada kebutuhan akulturasi diri berupa sifat kemandirian yang dimiliki dan kemampuan dapat mencari nafkah untuk keluarga tanpa melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan juga bisa bermanfaat bagi orang lain. Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan dan jenis penelitian yang sama yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan pada teknik analisis sama-sama menggunakan teknik interaktif. Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian fokus pembahasan, pada penelitian terdahulu membahas semua kebutuhan manusia teori Hierarki Abraham Maslow sedangkan pada penelitian saat ini hanya berfokus pada kebutuhan *self esteem* saja.<sup>15</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Nadhif dengan judul “Analisis *Mashlahah Mursalah* Terhadap Jual Beli Keripik Bekicot Di Ngagel Rejo Surabaya” pada tahun 2019 dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik jual beli bekicot dan juga analisis *mashlahah mursalah* terhadap praktek jual beli bekicot di Ngagel Rejo Surabaya. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada praktek jual beli yang dilakukan sama pada jual beli pada umumnya yakni pembeli memberikan uang dan penjual memberikan keripik bekicot, bekicot diolah menjadi kripik dan dibungkus dengan plastik sehingga daging bekicot tidak

---

<sup>15</sup> Tantri Ruswati, “Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), 16-102.

terkesan menjijikkan, sedangkan analisis *mashlahah mursalah* pada jual beli keripik bekicot ini diperbolehkan menurut *mashlahah mursalah* karena sifat menjijikkan dari bekicot telah hilang serta manfaat dari kripik bekicot ini sangat banyak. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yakni subyek penelitian berasal dari kalangan yang berbeda pada penelitian terdahulu subyek penelitian berasal dari kalangan penjual keripik bekicot di Ngagel Rejo Surabaya sedangkan pada penelitian saat ini subyek penelitian berasal dari kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>16</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Moh. Aminuddin dengan judul “Analisis *Mashlahah Mursalah* Terhadap Jual Beli Sperma Untuk Kepentingan Penelitian Medis Di Surabaya” pada tahun 2019 dari Fakultas Syari’ah Dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui praktik jual beli sperma manusia dan analisis *mashlahah mursalah* terhadap jual beli sperma manusia untuk kepentingan penelitian medis di Surabaya. Adapun hasil dari penelitian ini memastikan bahwa praktik jual beli sperma digunakan untuk bahan penelitian tugas, pembeli sperma memberikan sebuah wadah untuk diberikan pada pihak penjual sperma setelah wadah tersebut diisi dengan

---

<sup>16</sup> Achmad Nadhif, “Analisis *Mashlahah Mursalah* Terhadap Jual Beli Keripik Bekicot Di Ngagel Rejo Surabaya”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 10-60.

sperma yang dari pihak penjual maka pihak pembeli akan memberikan uang sebesar Rp. 50.000,- sebagai jasa terimakasih. Adapun praktik jual beli sperma berdasarkan *mashlahah mursalah* diperbolehkan dikarenakan syarat-syarat dalam jual beli sudah terpenuhi dan tidak adanya larangan dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah yang menyatakan bahwa jual beli sperma manusia itu dilarang. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yakni terletak pada subyek penelitian yang sama yakni sama-sama berasal dari kalangan mahasiswa. perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yakni terletak pada bagian pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara dan observasi sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi.<sup>17</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Dikka Kalista Fristania dengan judul “Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Keluarga Yang Baru Menikah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bedagas RW 05” pada tahun 2021 dari Program Studi Bimbingan Konseling dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk memahami gambaran dan cara pemenuhan kebutuhan fisiologis pasangan yang baru menikah ketika pandemi covid-19 di desa Bedagas RW 05. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis yang dilakukan oleh pasangan yang baru menikah pada masa covid-19 di desa Bedagas RW 05 dilakukan dengan

---

<sup>17</sup> Moh. Aminuddin, “Analisis Mashlahah Mursalah Terhadap Jual Beli Sperma Untuk Kepentingan Penelitian Medis Di Surabaya”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 10-73.

memanfaatkan hasil alam berupa sayuran yang ditanam di kebun, memilah harga sayur yang akan dibeli dan juga membuka bisnis online yang bertujuan untuk pemasukan tambahan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pembahasan yang sama yakni membahas pada pemenuhan kebutuhan dan juga teknik pengumpulan data yang digunakan sama yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada subyek penelitian berasal dari kalangan yang berbeda pada penelitian terdahulu subyek penelitian berasal dari kalangan pasangan pengantin baru yang menikah pada saat covid-19 sedangkan pada penelitian saat ini subyek penelitian berasal dari kalangan mahasiswa.<sup>18</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Meitha Eka Damayanti dengan judul “Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Self Efficacy* Pada Siswa” pada tahun 2020 dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami apakah ada pengaruh antara *self esteem* dengan *self efficacy* dan juga hubungan sebab akibat dari kedua variabel pada siswa kelas X dan XI di SMK kartika IV-1 kota Malang. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *self esteem* terhadap *self efficacy* sehingga *self esteem* sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan *self efficacy*. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni sama-sama

---

<sup>18</sup> Dikka Kalista Fristania, “Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Keluarga Yang Baru Menikah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bedagas RW 05”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 12-68.

membahas *self esteem* dan juga terletak pada lokasi penelitian dilakukan pada lingkup pendidikan. Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian metode penelitian yang digunakan berbeda pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.<sup>19</sup>

6. Jurnal yang ditulis oleh Andi Harpepen dan Atika Permata Sari dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Karyawan Kontrak dan Karyawan Tetap Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow” pada tahun 2020 dari IAIN Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui analisis pemenuhan kebutuhan pada karyawan kontrak dan karyawan tetap pada Bank Muamalat KC. Bengkulu berdasarkan teori Hierarki kebutuhan Maslow. Adapun hasil dari penelitian ini semua karyawan kontrak dan karyawan tetap pada Bank Muamalat KC. Bengkulu sudah terpenuhi semuanya dengan baik, adapun pemenuhan pada kebutuhan fisiologis yakni dengan mendapatkan gaji pada setiap bulannya, pada kebutuhan rasa aman terpenuhi dengan pemberian asuransi dan penerapan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta penyediaan alat transportasi dari pihak Bank Muamalat KC. Bengkulu, pemenuhan pada kebutuhan sosial berupa terjalinnya hubungan baik antar karyawan Bank Muamalat KC. Bengkulu, pada kebutuhan harga diri terpenuhi dengan pemberian penghargaan dari

---

<sup>19</sup> Meitha Eka Damayanti, “Pengaruh Self Esteem Terhadap Self Efficacy Pada Siswa”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 18-26.

masyarakat yang berupa penghormatan pada karyawan Bank Muamalat KC. Bengkulu karena telah mampu bekerja sebagai karyawan bank, pada kebutuhan aktualisasi diri terpenuhi dengan adanya usaha karyawan dalam mengaktualisasi diri secara mandiri dengan cara banyak membaca dan bertanya untuk mendapatkan pengetahuan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yakni metode yang digunakan sama yakni metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada kalangan yang dijadikan sebagai informan berbeda pada penelitian terdahulu kalangan yang dijadikan sebagai informan kalangan karyawan Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada penelitian saat ini kalangan yang dijadikan informan yakni kalangan mahasiswa.<sup>20</sup>

7. Jurnal yang ditulis oleh Riyanto, Kamsari, Achep Wildan Sundana dengan judul “Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Oleh *Care Giver* Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN Pahlawan Indramayu” pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bentuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia oleh *care giver* pada anak berkebutuhan khusus di SLBN Pahlawan Indramayu. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar manusia oleh *care giver* pada anak yang memiliki kebutuhan khusus bisa terpenuhi dengan hasil penelitian sebanyak 29 responden (52,7%). Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni sama-sama membahas tentang pemenuhan kebutuhan manusia dan juga terletak pada

---

<sup>20</sup> Andi Harpepen dan Atika Permata Sari, “Pemenuhan Kebutuhan Karyawan Kontrak Dan Karyawan Tetap Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow” *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 2 (Juli-Desember, 2020 ), 208-216.

bagian jenis penelitian yakni jenis deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>21</sup>

8. Jurnal yang ditulis oleh Ika Isti Sofiana dan Endang Sri Indrawati dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Kosmetik Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas X Semarang” pada tahun 2020 dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Tujuan penelitian untuk memahami adakah hubungan antara harga diri dengan perilaku konsumtif membeli kosmetik pada mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X Semarang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan terhadap harga diri dan perilaku pembelian konsumtif membeli kosmetik pada mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X Semarang. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pembahasan yang sama yakni membahas *self esteem* dan juga subyek penelitian berasal dari kalangan yang sama yakni kalangan mahasiswa. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada bagian metode penelitian yang berbeda pada penelitian terdahulu menggunakan

---

<sup>21</sup> Riyanto, Kamsari, Achep Wildan Sundana, “Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Oleh Care Giver Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN Pahlawan Indramayu”, *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 1 (2020), 138-146.

metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif<sup>22</sup>

9. Jurnal yang ditulis oleh Cici Guspa Dewi dan Yuliar Ibrahim dengan judul “Hubungan *Self Esteem* (Harga Diri) Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Sosial Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA” pada tahun 2019 dari Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian penelitian ini yakni untuk mendiskripsikan harga diri siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang, mendeskripsikan perilaku narsisme penggunaan instagram oleh siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang dan juga untuk menguji signifikan hubungan antara harga diri dengan perilaku narsisme pengguna media sosial instagram di siswa. Dari penelitian ini didapatkan bahwa harga diri siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang masuk pada kategori rendah, perilaku narsisme sosial instagram pengguna media berada pada kategori narsisme, dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan perilaku narsisme pengguna media sosial instagram pada siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pembahasan yang sama yakni sama-sama membahas *self esteem* dan juga penelitian dilakukan pada lingkup pendidikan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada bagian metode penelitian yang digunakan berbeda pada

---

<sup>22</sup> Ika Isti Sofiana dan Endang Sri Indrawati, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Kosmetik Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas X Semarang”, *Jurnal Empati*, 1 (Februari, 2020), 58-63.

penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Peneliti Saat Ini Dengan Peneliti Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tantri Ruswati (2018)	Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada bagian pendekatan dan jenis penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif dan juga terletak pada bagian teknik analisis yang digunakan yakni sama-sama menggunakan teknik interaktif.	Fokus pembahasan berbeda, pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada pemenuhan semua kebutuhan ditinjau dari Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, sedangkan pada penelitian saat ini lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan <i>self esteem</i> saja.
2	Achmad Nadhif (2019)	Analisis Mashlahah Mursalah Terhadap Jual Beli Keripik Bekicot Di Ngagel Rejo Surabaya	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian sama, yakni pendekatan kualitatif jenis deskriptif dan juga sama-sama membahas	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada bagian subyek penelitian berasal dari kalangan yang berbeda, pada penelitian terdahulu subyek penelitian berasal dari kalangan penjual bekicot sedangkan pada

<sup>23</sup> Cici Guspa Dewi dan Yulidar Ibrahim, "Hubungan Self Esteem (Harga Diri) Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA", *Jurnal Neo Konseling*, 2 (2019), 1.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			mashlahah.	penelitian saat ini berasal dari kalangan mahasiswa.
3	Moh. Aminuddin (2019)	Analisis Mashlahah Mursalah Terhadap Jual Beli Sperma Untuk Kepentingan Penelitian Medis Di Surabaya	Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas mashlahah dan juga terletak pada subyek penelitian berasal dari kalangan yang sama, yakni dari kalangan mahasiswa.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada bagian teknik pengumpulan data berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara dan observasi sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
4	Dikka Kalista Fristania (2021)	Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Keluarga Yang Baru Menikah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bedagas RW 05	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni sama-sama membahas tentang pemenuhan kebutuhan dan juga teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yakni dengan cara dokumentasi, wawancara dan observasi.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada subyek penelitian berasal dari kalangan yang berbeda, pada penelitian terdahulu berasal dari kalangan yang baru menikah pada masa pandemi covid-19 di desa bedagas RW 05 sedangkan pada penelitian saat ini subyek penelitian berasal dari kalangan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				mahasiswa UIN KHAS Jember.
5	Meitha Eka Damayanti (2020)	Pengaruh <i>Self Esteem</i> Terhadap <i>Self Efficacy</i> Pada Siswa	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni sama-sama yakni membahas <i>self esteem</i> dan juga lokasi penelitian sama-sama pada lingkup pendidikan.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada metode yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada saat ini menggunakan metode kualitatif.
6	Andi Harpepen dan Atika Permata Sari (2020)	Pemenuhan Kebutuhan Karyawan Kontrak dan Karyawan Tetap Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan sama, yakni jenis deskriptif dan juga sama-sama membahas tentang pemenuhan kebutuhan manusia.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada teknik pengumpulan data berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara dan observasi sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan juga kalangan yang dijadikan informan berbeda, pada penelitian terdahulu kalangan yang dijadikan informan yakni

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>pegawai Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada penelitian saat ini yang dijadikan sebagai informan yakni kalangan mahasiswa.</p>
7	Riyanto, Kamsari, Achep Wildan Sundana (2020)	Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Oleh <i>Care Giver</i> Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN Pahlawan Indramayu	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini yakni sama-sama membahas tentang pemenuhan kebutuhan manusia dan juga terletak pada jenis penelitian sama, yakni jenis deskriptif.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik kuesioner sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
8	Ika Isti Sofiana dan Endang Sri Indrawati (2020)	Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Kosmetik Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas X Semarang	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni sama-sama membahas tentang <i>self esteem</i> dan juga subyek penelitian berasal dari kalangan yang sama, yakni kalangan mahasiswa.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni metode penelitian berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
9	Cici Guspa Dewi dan Yuliar Ibrahim (2019)	Hubungan <i>Self Esteem</i> (Harga Diri) Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Sosial Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA	Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yakni ama-sama membahas <i>self esteem</i> dan juga lokasi penelitian sama-sama pada lingkup pendidikan.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 18 November 2021.

Penelitian-penelitian yang peneliti cantumkan di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada masa sebelumnya terkait dengan “Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Adapun perbedaannya terletak pada bagian metode penelitian yang digunakan berbeda, waktu penelitian yang dilakukan pada masa yang berbeda, fokus penelitian berbeda serta kalangan yang dijadikan sebagai informan berasal dari kalangan yang berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Mashlahah

#### a. Definisi Mashlahah

Pada KBBI didefinisikan bahwasanya mashlahah berarti segala hal yang bisa menimbulkan kebaikan dan manfaat (faedah). Dengan

artian lain mashlahah mengandung arti kebaikan yang ada dalam agama Islam, baik untuk melakukan atau tidak mengerjakan hukum tersebut.<sup>24</sup>

Dalam bahasa Arab mashlahah memiliki arti kegiatan yang dapat menimbulkan kebaikan bagi manusia. Dalam artian yang luas yaitu segala hal yang memberikan dampak manfaat pada manusia, seperti menghasilkan profit/ketentraman, serta menolak adanya kemudharatan/kefasikan. Sehingga mashlahah berarti segala sesuatu yang mengandung kemanfaatan.<sup>25</sup>

Mashlahah merupakan bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif dan juga harus memenuhi tiga unsur yakni halal, bermanfaat dan juga mengandung kebaikan (*thoyyib*) dalam segala aspek secara menyeluruh sehingga tidak memunculkan kerugian.<sup>26</sup>

Para ulama berbeda dalam mendefinisikan mashlahah, berikut definisi mashlahah menurut para ulama:

1) Imam Al-Ghazali memberikan uraian bahwa menurut asal mashlahah memiliki segala hal yang mewujudkan manfaat (keuntungan) dan menghindarkan dari kemudharatan (kerusakan).<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Rayhaan Janitra, *Hotel Syariah*, 36-37.

<sup>25</sup> Moh. Mufid, *Ushul Fiqh dan Keuangan Kontemporer Dari Teori Aplikasi Edisi Kedua* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 117.

<sup>26</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 498.

<sup>27</sup> Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih 2* (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2001), 345-346.

- 2) Menurut Ibnu Asyur mashlahah merupakan perbuatan yang mewujudkan kebaikan dan manfaat yang bersifat terus-menerus baik untuk orang banyak atau individu.<sup>28</sup>
- 3) Menurut At-Thufy mashlahah adalah penyebab yang memberikan dampak kebaikan, seperti bisnis yang mendatangkan keuntungan.<sup>29</sup>

Dari definisi mashlahah diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, mashlahah merupakan segala perilaku yang memuat nilai (manfaat) yang baik, dan melindungi tujuan syariah, yaitu menghindari mudharat dan menuju kemaslahatan.

#### b. Pembagian Mashlahah

Pembagian mashlahah secara umum terurai menjadi tiga jenis, yakni *mashlahah al-mu'tabarah*, *mashlahah al-mulghah* dan *mashlahah al-mursalah*.<sup>30</sup> Adapun penjelasan dari pembagian mashlahah secara umum yakni sebagai berikut:

##### 1) *Mashlahah Al-Mu'tabarah*

*Mashlahah al mu'tabarah* merupakan kemaslahatan yang diangkat sebagai *hujjah* dan sudah tidak diragukan lagi dalam penggunaannya. Pada sebuah persoalan yang sudah disebutkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, kemaslahatan ini bisa dilalui melalui teks yang telah ada. Maka kemaslahatan seperti ini lazim dijadikan titik tolak penetapan hukum. Untuk pembahasan tentang

<sup>28</sup> Azharsyah Ibrahim et., *Pengantar Ekonomi Islam (Jakarta: Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2021)*, 370.

<sup>29</sup> Ibid., 369.

<sup>30</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi: *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqasidh Al-Syariah* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018, 51.

*mashlahah al-mu'tabarah* ini hampir semua kalangan ulama sepakat untuk menerima *al-mashlahah al-mu'tabarah*, dikarenakan bentuk kemaslahatan ini tercatat dalam Al-Quran dan As-Sunnah.<sup>31</sup>

## 2) *Mashlahah Al-Mulghah*

*Mashlahah al-mulghah* merupakan jenis *mashlahah* yang kemaslahatannya tidak ada dan bertentangan dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Kemaslahatan jenis ini tidak dianggap oleh *syara'* dan tidak bisa dijadikan *hujjah* pada penetapan hukum. *Mashlahah al-mulghah* ini terkesan dibuat-buat dan bersifat subjektif. Contohnya seperti penerapan praktik *riba* yang dianggap membawa *mashlahah* pada beberapa pihak. Padahal sudah sangat jelas bahwa ditulis dalam Al-Quran bahwasanya *riba* merupakan hal yang sangat diharamkan dalam agama Islam. Maka kemaslahatan yang bersifat subjektif ini merupakan sesuatu yang *mulghah* atau seharusnya dihilangkan karena bertentangan dengan *syari'ah*.<sup>32</sup>

## 3) *Mashlahah Al-Mursalah*

*Mashlahah al-mursalah* merupakan jenis *mashlahah* yang tidak tertera teksnya dalam Al-Quran dan As-Sunnah namun juga tidak ada teks yang membatalkan dan juga tidak ada aturan khusus yang berkaitan dengannya. Dapat disimpulkan bahwa *al-mashlahah al-mursalah* merupakan kemaslahatan yang tidak disebutkan atau dihapuskan oleh *syariah*. *Al-mashlahah al-*

<sup>31</sup> Ibid., 51.

<sup>32</sup> Ibid., 52.

*mursalah* merupakan kemaslahatan yang bisa dijadikan acuan ketika pengambilan dalil, karena berurusan dengan memelihara *syara'*.<sup>33</sup>

c. Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi

Mashlahah memiliki peran penting dalam kegiatan konsumsi, yang mana mashlahah sendiri menjadi tujuan utama seorang konsumen muslim dalam melakukan kegiatan konsumsinya.<sup>34</sup> Pada ekonomi konvensional kepuasan seorang konsumen disebut dengan *utility* sedangkan dalam ekonomi Islam kepuasan konsumen disebut dengan mashlahah.<sup>35</sup>

Dalam hal konsumsi seorang konsumen akan lebih mengambil barang dan jasa yang dapat menghasilkan mashlahah maksimum, hal ini selaras dengan rasionalitas islami yang menyatakan bahwasanya masing-masing pelaku ekonomi selalu mengembangkan mashlahah yang diperolehnya. Mashlahah sendiri memiliki dua kandungan yakni manfaat dan berkah, sehingga dalam tindakannya seorang konsumen akan memantau manfaat dan berkah yang akan didapatkan dari kegiatan konsumsi yang dilakukan.<sup>36</sup>

Bentuk mashlahah yang didapatkan seorang konsumen memiliki perbedaan, bentuk mashlahah yang didapatkan ketika masih

<sup>33</sup> Ibid., 52.

<sup>34</sup> Muhammad Syahbudi, *Ekonomi Makro Perspektif Islam* (Medan : 2018), 26.

<sup>35</sup> Aisa Manilet, "Kedudukan Mashlahah Dan Utility Dalam Konsumsi (Mashlahah Versus Utility)", *Tahkim*, 1 (Juni, 2015), 106.

<sup>36</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 129.

ada didunia dan bentuk mashlahah yang didapatkan ketika di akhirat, mashlahah yang didapatkan di akhirat berupa ganjaran yang akan diberikan oleh tuhan atas perilaku ketaatan yang sudah dilakukan semasa didunia seperti mengkonsumsi sesuai dengan aturan agama Islam.<sup>37</sup>

Sedangkan bentuk mashlahah yang didapatkan seorang konsumen ketika masih berada di dunia berupa manfaat yang akan diterima oleh konsumen ketika membeli sebuah barang dalam memenuhi kebutuhannya, adapun bentuk manfaat yang didapatkan yakni:<sup>38</sup>

1) Manfaat Material

Mendapatkan imbuhan harta oleh pembeli dikarenakan telah melakukan kegiatan membeli suatu barang atau jasa.

2) Manfaat Fisik Dan Psikis

Terpenuhinya akan kebutuhan fisik dan psikis manusia.

Ibarat haus dan rasa lapar.

3) Manfaat Intelektual

Terpenuhinya kebutuhan akal manusia pada saat akan membeli suatu barang atau jasa.

<sup>37</sup> Abdurrohman Kasdi, "Tafsir Ayat-Ayat Konsumsi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam", *Equilibrium*, 1 (Juni, 2013), 28.

<sup>38</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, 143.

#### 4) Manfaat Terhadap Lingkungan

Terdapat dampak positif serta manfaat dari pembelian suatu barang atau jasa yang dapat dirasakan oleh selain pembeli pada generasi yang sama.

#### 5) Manfaat Jangka Panjang

Tercukupinya kebutuhan duniawi jangka panjang atau memelihara generasi pada masa mendatang dalam kerugian akibat dari tidak membeli suatu barang/jasa.

Perilaku seorang muslim akan memberikan berkah ketika hal-hal ini dilakukan dalam kegiatan konsumsi, hal yang dimaksud yakni:<sup>39</sup>

- a. Barang/jasa yang dikonsumsi merupakan barang yang halal.
- b. Tidak israf dalam mengonsumsi barang/jasa.
- c. Berniat mendapatkan ridha Allah SWT dalam melakukan kegiatan konsumsinya.

Besarnya berkah yang didapatkan berhubungan langsung dengan frekuensi kegiatan konsumsi yang dilaksanakan, semakin tinggi frekuensi kegiatan yang bermashlahah, maka berkah yang dapat oleh pelaku konsumsi akan semakin besar. Seperti halnya ketika seorang konsumen muslim tanpa mempertimbangkan tentang kehalalan produk/jasa yang dikonsumsi atau mengonsumsi produk/jasa dengan

---

<sup>39</sup> Ibid., 144-145.

cara yang berlebihan maka hanya akan mendapatkan manfaat duniawi saja artinya hanya mendapatkan manfaat psikis saja.<sup>40</sup>

## 2. *Self Esteem*

### a. Definisi *Self Esteem*

Definisi *self esteem* yakni gambaran akan rasa cinta terhadap diri sendiri, ketika rasa cinta kepada diri sendiri bertambah besar maka akan berdampak baik pada segala tindakan yang dilakukan pada bidang yang ditekuni, dan juga bertambah besar rasa cinta kepada diri sendiri maka dalam penentuan sasaran hidup yang lebih besar cenderung lebih mampu bertahan dalam memperjuangkan pencapaian pada sasaran tersebut.<sup>41</sup> Dapat disimpulkan bahwa *self esteem* menunjukkan sejauh mana seseorang menerima dirinya sendiri sebagai seseorang yang berharga, berkompeten, kemampuan serta keberartian.

Menurut Maslow *self esteem* adalah dimana kebutuhan akan penilaian yang stabil dan tegas terhadap diri mereka sendiri, harga diri, dan penghargaan diri, dan penghargaan dari orang lain.<sup>42</sup> Branden menyatakan bahwa *self esteem* (harga diri) adalah aspek kunci yang paling penting dari kepribadian dalam membentuk perilaku seorang individu, hal ini karena harga diri yang tinggi dapat mempengaruhi proses berpikir, tingkat emosional, dan keputusan tentang nilai dan tujuan hidup sehingga seorang individu dapat bersenang-senang dan menikmati hidupnya, namun bagi mereka yang tidak memiliki *self*

---

<sup>40</sup> Ibid., 135-136.

<sup>41</sup> Stephen Barnapas, *Financial Self-Concept* (Jakarta: PT Gramdie Pustaka, 2008), 28.

<sup>42</sup> Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, 50.

*esteem* (harga diri) yang tinggi maka akan cenderung mengembangkan citra harga diri yang salah untuk menutupi kegagalan mereka.<sup>43</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya *self esteem* merupakan kepercayaan seseorang atas dirinya sendiri atas keunikan yang dimiliki, kemampuan dalam menghadapi segala situasi, serta menganggap adanya keberhargaan dalam dirinya.

b. *Tingkatan Self Esteem*

Tingkatan harga diri seorang individu dapat dikenali dari karakter yang diperlihatkan oleh suatu individu itu sendiri. Rosenbreg dan Ownes berpendapat bahwa seorang individu yang mempunyai *self-esteem* tinggi akan memperlihatkan dirinya sebagai pribadi yang optimis, bangga dan merasa senang akan dirinya sendiri, peka terhadap tingkat kemampuan untuk menerima kejadian negatif dan mengubah diri, cenderung menemui kebahagiaan, bersikap fleksibel dan berani, mampu meningkatkan diri dalam berhubungan dengan individu lain, meningkatkan kemampuan untuk berekspresi dan mencoba melakukan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya, tidak takut mengambil risiko, interaksi positif dengan orang lain, kelompok dan organisasi yang ada pada masyarakat, pemikiran yang fleksibel,

---

<sup>43</sup> Namora Lumanggo Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis* (Jakarta: Kencana, 2009), 77.

pengambilan keputusan yang cepat, dan penyelesaian dan berani mempercayai keputusan yang diambilnya.<sup>44</sup>

Sedangkan seseorang dengan *self esteem* rendah akan menampilkan karakter yang pesimis, tidak merasa puas akan dirinya, memiliki keinginan meniru/menjadi individu lain, tidak peka terhadap kejadian yang akan merusak harga diri (tidak bisa mengontrol emosi ketika mengalami suatu kegagalan), lebih condong melihat kejadian sebagai sesuatu yang negatif (membesar-besarkan kejadian negatif yang dialami), lebih condong kekhawatiran sosial dan condong menghadapi emosi negatif, merasa resah, tidak percaya diri dan bersifat pasif pada saat berkomunikasi dengan orang lain, memberikan perlindungan diri dan merasa takut untuk melakukan sebuah kesalahan, menghindari dalam sebuah keputusan bersama, memandang rendah dan bersikap yang tidak baik terhadap orang lain, kelompok dan instansi, serta cenderung was-was dan lambat dalam merespon saat pengambilan sebuah keputusan.<sup>45</sup>

c. *Kebutuhan Self-Esteem*

Kebutuhan *self esteem* merupakan kebutuhan untuk merasa lebih baik tentang diri sendiri dan kemampuannya, serta kebutuhan

---

<sup>44</sup> Dilla Tria Febriana, Puji Lestari Suharso dan Airin Yustikarini Saleh, "Self-Esteem Remaja Awal: Temuan Baseline Dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri", *Jurnal Psikologi Insight*, 1 (April, 2018), 44.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 44-45.

akan mendapatkan penghargaan dari individu lain, dan menerima pengakuan serta penghargaan dari individu lain.<sup>46</sup>

Setiap individu dalam bermasyarakat memiliki kebutuhan atau keinginan untuk mendapatkan penilaian yang mantap atas dirinya, memiliki dasar yang kuat, memiliki mutu yang baik, akan rasa percaya bahwa dirinya berharga, serta penghargaan akan orang-orang lainnya.<sup>47</sup>

*Self esteem needs* terdiri dari penghargaan dari diri sendiri dan penghargaan dari orang lain. Adapun penghargaan dari diri sendiri meliputi keinginan akan kekuatan, kompetensi, prestasi, kemampuan akan menguasai, kepercayaan dan independensi serta kebebasan. Sedangkan penghargaan dari orang lain meliputi kebutuhan akan kepedulian (kehormatan), ketenaran, status, keunggulan, kepedulian dan martabat.<sup>48</sup>

Salah satu bentuk contoh pemenuhan akan *self esteem needs* bisa berupa pemberian sebuah hadiah atau pemberian ucapan manakala seseorang telah dapat menyelesaikan sebuah ujian atau sebuah kompetensi, dan juga dapat berupa pemberian penghargaan dari manajer perusahaan kepada karyawan perusahaan atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan baik sebagai karyawan perusahaan, dan juga pemberian pengakuan atas ketenaran seseorang.

Pemenuhan akan kebutuhan harga diri akan berdampak memunculkan rasa percaya diri terhadap diri sendiri, merasa mampu

---

<sup>46</sup> John Suprihanto, *Manajemen* (Malang: Gajah Mada University Press, 2014), 83.

<sup>47</sup> Maslow, *Motivasi*, 50.

<sup>48</sup> Yustinus Semium, *Teori-Teori Kepribadian Humanistis* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 235.

menyelesaikan sebuah kompetensi, merasa dihargai dan juga merasa dibutuhkan akan sesama. Kebutuhan harga diri ketika tidak dapat terpenuhi maka seseorang akan kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, seperti takut akan menyampaikan ide yang dimilikinya, merasa dirinya rendah, dan juga akan bersifat canggung.

### 3. Pembelian

#### a. Definisi Pembelian

Pembelian merupakan sebuah tindakan seseorang dalam memutuskan membeli suatu produk terkait dengan apa yang akan dibeli, melanjutkan membeli atau tidak membeli, kapan akan membeli, dimana akan membeli serta bagaimana cara membelinya, adapun tujuan dari tindakan ini yakni untuk memenuhi kebutuhan yang dimilikinya.<sup>49</sup> Pembelian dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, adapun jenis pembelian yakni pembelian yang terencana, pembelian yang sepele terencana, pembelian yang tidak terencana.<sup>50</sup> Adapun penjelasannya:

##### 1) Pembelian Terencana

Pembelian ini berlangsung ketika seseorang konsumen sudah pasti akan melakukan pembelian pada suatu produk serta jenis merek yang memang sudah direncanakan sejak sebelum melakukan pembelian.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 377.

<sup>50</sup> Rolyana et., *Perilaku Konsumen Kepariwisata* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 150.

<sup>51</sup> Ibid., 377.

## 2) Pembelian Yang Sepenuh Terencana

Pembelian ini berlangsung pada konsumen yang telah merencanakan jenis produk yang akan dibelinya, namun konsumen tersebut tidak memiliki merek yang jelas atas produk yang akan dibeli, sehingga konsumen tersebut harus menanyakan terlebih dahulu tentang merek yang akan dibeli, setelah mengetahui tentang informasi merek tersebut konsumen akan melakukan pembelian.<sup>52</sup>

## 3) Pembelian Tidak Terencana

Pembelian yang terjadi tanpa adanya perencanaan sebelumnya dan juga tanpa memikirkan akibat dari pembelian tersebut.<sup>53</sup>

### b. Proses Keputusan Pembelian

Proses keputusan pembelian merupakan dimana tahapan seorang kosumen dalam melakukan pembelian produk. Peneliti pemasaran telah model tingkat proses keputusan pembelian.

Konsumen dalam keputusan pembelian melalui lima tahap, adapapun tahapan dalam keputusan pembelian yakni:<sup>54</sup>

#### 1) Pengenalan Masalah

Tahapan ini bermulai ketika seorang konsumen menyadari bahwa terdapat suatu kebutuhan atau suatu permasalahan yang ditimbulkan oleh rangsangan internal atau eksternal.

<sup>52</sup> Ibid., 378.

<sup>53</sup> Ibid., 378.

<sup>54</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), 184-190.

## 2) Pencarian Informasi

Pada tahapan ini seseorang akan merasa lebih peka pada hal-hal yang berkesinambungan terhadap barang dagangan. Konsumen dapat menerima informasi melalui empat sumber, yakni: pribadi (keluarga, teman, tetangga), komersial (iklan, situs web, wiraniaga, penyalur, kemasan, tampilan), publik (media massa, organisasi pemeringkat konsumen, eksperimental (penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk)).

## 3) Evaluasi Alternatif

Konsep dasar yang dapat menolong seseorang dalam pemahaman proses evaluasi, yaitu:

- a) Seorang pembeli akan mencari kepuasan akan kebutuhan yang dimilikinya.
- b) Seorang pembeli akan mencari sebuah kegunaan khusus dari sebuah produk.
- c) Seorang pembeli memiliki sebuah pandangan terhadap suatu produk yang mengandung kemanfaatan yang dibutuhkan untuk bisa memenuhi kebutuhan yang dimilikinya.
- d) Seorang pembeli akan terfokus pada suatu produk yang dapat mendatangkan manfaat yang dapat memuaskan kebutuhan.

## 4) Keputusan Pembelian

Pada tahapan ini seorang pembeli akan mengumpulkan beberapa merek yang akan dipilih sesuai dengan selera. Seorang

pembeli tidak hanya berfokus pada satu pilihan saja, kadang kala seorang pembeli dalam keputusan pembelian dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa pilihan produk yang akan dibeli.

#### 5) Perilaku Pasca Pembelian

Pasca melakukan pembelian seorang pembeli dimungkinkan akan mengalami sebuah permasalahan disebabkan adanya karakteristik yang mengkhawatirkan atau mendapatkan suatu informasi yang menyenangkan terkait dengan produk lain yang sejenis, dan jeli pada kabar yang mendukung keputusannya. Dialog antara penjual dan pembeli pada saat seorang konsumen hendak melakukan keputusan pembelian seharusnya seorang penjual dapat meyakinkan konsumennya bahwasannya produk yang dipilihnya merupakan produk yang terbaik.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian

Menurut Kotler dan Keller faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian terdiri dari faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.<sup>55</sup> Adapun penjelasannya:

##### 1) Faktor budaya

Budaya, sub budaya, dan kelas sosial merupakan pengaruh penting dalam perilaku konsumen dalam memutuskan untuk

<sup>55</sup> Ishfihana Rakasyifa dan Gema Wibawa Mukti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayur Dan Buah Di Ritel Online (Suatu Kasus Pada Konsumen Ritel Online Di Jakarta)", *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1 (Januari, 2020), 276.

pembelian. Budaya merupakan faktor penentu dasar dari kemauan dan perilaku seseorang.<sup>56</sup>

## 2) Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud seperti kelompok referensi, keluarga serta peran sosial dan status.<sup>57</sup>

## 3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi dapat meliputi usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.<sup>58</sup>

## 4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.<sup>59</sup>



<sup>56</sup> Rahmawati, *Manajemen Pemasaran* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2016), 34-35.

<sup>57</sup> Ibid., 170-172.

<sup>58</sup> Ibid., 172.

<sup>59</sup> Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 52.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Melalui metode penelitian, peneliti hendak mengumpulkan aspek-aspek yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini termasuk pada pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki definisi suatu jenis penelitian yang dapat menciptakan sebuah temuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan.<sup>60</sup>

Untuk jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang mengamati problematika yang terjadi pada masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan keadaan tertentu, termasuk tentang jalinan, aktivitas-aktifitas, tindakan-tindakan, dampak, serta prosedur yang sedang dilakukan dan adanya akibat dari suatu fenomena.<sup>61</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang analisis masalah pada tren pemenuhan *self esteem* dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>60</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

<sup>61</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Jogjakarta: CV Andi Offset, 2010), 21.

## B. Lokasi Penelitian

Pada saat peneliti hendak menentukan lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survei untuk mengetahui problematika yang ada pada lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Setelah melakukan survei dan menemukan problematika yang ada sehingga peneliti memilih UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang terletak di Jl. Mataram No. 01. Mangli Kaliwates Jember sebagai lokasi penelitian. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan pada kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ditemukan adanya tindakan memaksakan diri untuk membeli sebuah buket padahal pada saat itu keadaan finansialnya sedang tidak stabil, yang mana membeli buket ini merupakan salah satu tren yang dilakukan pada saat ini, pemberian hadiah buket ini dengan tujuan untuk memberi hadiah kepada salah satu temannya yang telah berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal/ujian skripsi.

## C. Subjek Penelitian

Dalam pencarian informasi ataupun data-data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik *purposive*, teknik *purposive* adalah teknik dimana peneliti akan memberikan suatu pertimbangan/batasan tertentu terhadap seseorang yang akan dijadikan subjek penelitian.<sup>62</sup>

Dalam pemilihan subyek penelitian peneliti telah menentukan kriteria sebelumnya, adapun kriteria yang peneliti tetapkan yakni:

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

1. Merupakan mahasiswa aktif UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Pernah melakukan pembelian buket dan buket tersebut diberikan kepada individu lain (membeli buket untuk dijadikan sebuah hadiah).
3. Pernah menerima hadiah buket pada saat sidang seminar proposal/sidang skripsi.
4. Pernah memberikan hadiah buket pada saat salah satu temannya telah berhasil menyelesaikan seminar proposal/sidang skripsi.

Berdasarkan kriteria yang telah peneliti sebutkan sehingga peneliti memperoleh subjek penelitian yang terdiri dari:

1. Rizka Ulfatul Izzah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas FTIK Tahun 2018.
2. Salsabila Umi Nur Fajria selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas FTIK Tahun 2018.
3. Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas FEBI Tahun 2018.
4. Azizah selaku mahasiswa UIN UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas FEBI Tahun 2018.
5. Kisya Margareta selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Tahun 2018.
6. Rosyidatul Ulfa selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah Tahun 2018.
7. Dhiyaul Haq selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Tahun 2018.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik, yakni:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, memperhatikan, dan merekam perilaku secara terstruktur guna untuk mendapat tujuan yang diinginkan. Hasil yang diperoleh dari observasi diantaranya berupa kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember yang mendapatkan hadiah dan memberikan hadiah ketika setelah melakukan ujian seminar proposal atau ujian skripsi.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan guna untuk memperoleh data-data secara mendalam terkait dengan fokus penelitian pada penelitian ini.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi tepat dari informan. Wawancara semi terstruktur dilaksanakan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik, mengajukan pertanyaan dan penggunaannya lebih fleksibel dan lebih santai daripada wawancara terstruktur. Adapun

---

<sup>63</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 54.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 411.

yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam teknik wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi terkait dengan tren pemenuhan *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga informasi mengenai bentuk masalah yang didapatkan pasca melakukan pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mendapatkan data yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kegiatan dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi diantaranya kegiatan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam pemberian buket terhadap temannya serta kegiatan menerima hadiah buket dalam rangka pemenuhan kebutuhan *self esteem*.

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat diartikan tahapan pelacakan dan pengaturan secara terstruktur atas data mentah yang telah diperoleh oleh peneliti, tujuannya yakni agar peneliti dapat memaparkan hasil temuannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui tiga tahapan, yakni:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), 284.

<sup>66</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data mencakup beberapa kegiatan didalamnya, yakni pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan mengubah data mentah dari lapangan. Tujuan reduksi data guna untuk memfokuskan, menggolongkan, dan menyisihkan data yang tidak diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data mengandung kegiatan mempersembahkan beberapa informasi tersusun yang dapat memberikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan pada proses ini yakni untuk memberi kemudahan membaca dan menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Pada tahapan ini kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Informasi yang didapatkan dari data-data diharuskan untuk diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya akan terjamin.

## **F. Keabsahan Data**

Setelah semua data-data terkumpul maka harus dilakukan pengujian atas keabsahan data. Keabsahan data disini berperan penting untuk menjamin validnya sebuah data, karena peneliti harus mampu mempertanggung jawabkan kebenaran data yang sudah diperolehnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, peneliti dalam pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### G. Tahapan Penelitian

Pada penelitian kualitatif tahapan yang sering digunakan yakni tahapan dari Bodgan, dikarenakan tahapan dari Bodgan memiliki keunggulan yakni lebih detail dan jelas pada masing-masing tahapan. Adapun tahapannya yakni:<sup>68</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tahapan Penelitian**

No	Tahapan	Kegiatan Yang Dilakukan
1	Tahap pra lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun rancangan penelitian.</li> <li>2) Memilih lapangan fokus penelitian.</li> <li>3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.</li> <li>4) Memilih dan memanfaatkan informan.</li> <li>5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.</li> </ol>
2	Tahap kegiatan lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengumpulan data.</li> <li>2) Pengelolaan data.</li> <li>3) Analisis data.</li> </ol>
3	Tahap pasca lapangan	Pembuatan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan pedoman yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 20 Desember 2021.

<sup>67</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>68</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 37.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah dan Profil UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember didirikan pada tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H, berdirinya UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilandasi oleh Keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 sebagai pengembangan dari IAIN Sunan Ampel cabang Jember.<sup>69</sup> UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki tiga nama sebelumnya, yakni Institut Agama Islam Djember (IAID), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember hingga saat ini menyandang nama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq) Jember.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau biasa disebut UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan sebuah perguruan tinggi Islam negeri yang berlokasi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur tepatnya pada Jl. Mataram No. 1, Mangli, kabupaten Jember. Pada saat ini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipimpin oleh Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M.

---

<sup>69</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 2.

## 2. Fakultas dan Program Studi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terdiri dari lima Fakultas dan memiliki 28 jenis Program Studi. Adapun Fakultas dan Program Studi yang ada sebagai berikut:<sup>70</sup>

### a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Program Studi:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Bahasa Arab
- 3) Manajemen Pendidikan Islam
- 4) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 5) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 6) Tadrīs Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Tadrīs Ilmu Pengetahuan Alam
- 8) Tadrīs Matematika
- 9) Tadrīs Biologi
- 10) Pendidikan Profesi Guru

### b. Fakultas Syariah, dengan Program Studi:

- 1) Hukum Keluarga/Ahwal Syakhshiyah
- 2) Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
- 3) Hukum Tata Negara/Siyasah Syari'iyah
- 4) Hukum Pidana Islam

---

<sup>70</sup> Ibid., 7-9.

- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan Program Studi:
  - 1) Perbankan Syariah
  - 2) Ekonomi Syariah
  - 3) Akuntansi Syariah
  - 4) Manajemen Zakat dan Wakaf
- d. Fakultas Dakwah, dengan Program Studi:
  - 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam
  - 2) Pengembangan Masyarakat Islam
  - 3) Bimbingan dan Konseling Islam
  - 4) Manajemen Dakwah
  - 5) Psikologi Islam
- e. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, dengan Program Studi:
  - 1) Ilmu Agama dan Tafsir
  - 2) Ilmu Hadis
  - 3) Bahasa dan Sastra Arab
  - 4) Sejarah dan Kebudayaan Islam

### **3. Visi Misi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

- a. Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menjadi perguruan tinggi Islam yang terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 dengan kedalaman ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid., 18.

b. Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember<sup>72</sup>

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemasuaian.
- 3) Meningkatkan kemitraan universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- 5) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kebutuhan *self esteem* berarti kebutuhan seorang individu akan mendapatkan penghargaan dari orang lain, penghargaan dari diri sendiri serta mendapatkan ucapan pujian atas pencapaian yang berhasil dilakukan dalam kehidupannya. Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan tren pemenuhan *self esteem* pada kalangan

---

<sup>72</sup> Ibid., 18-19.

mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan kegiatan pemberian hadiah yang disertai dengan memberikan ucapan selamat atas keberhasilan dalam menyelesaikan ujian seminar proposal maupun ujian skripsi.<sup>73</sup> Perilaku tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember dalam upaya pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan informasi yang disampaikan oleh Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu:

ketika salah satu teman saya telah berhasil melaksanakan ujian proposal pada saat itu, saya memberikan hadiah buket sebagai rasa hormat saya terhadap teman saya, kemudian pada waktu lain ketika saya telah menyelesaikan ujian seminar proposal teman-teman yang pernah saya kasih buket sebelumnya juga memberikan hadiah buket ulang terhadap saya, sehingga ketika saya menerima hadiah buket dari teman-teman saya merasakan adanya kepuasan atas kebutuhan harga diri saya telah terpenuhi.<sup>74</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Riyadatul Hasanah.

---

<sup>73</sup> Observasi, 2 Juni – 10 Juni 2022.

<sup>74</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.



Gambar 4.1



Gambar 4.2

Dalam gambar 4.1 Riyadatul Hasanah menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.2 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Riyadatul Hasanah kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni Azizah juga memberikan penjelasan yang sama:

saya merasa kebutuhan harga diri saya terpenuhi ketika saya memberikan sebuah hadiah kepada teman saya ketika telah berhasil menyelesaikan ujian proposal dan hadiah tersebut dipakai artinya barang yang saya berikan itu bermanfaat bagi penerimanya, terkait dengan pemberian buket yang saya lakukan pada saat itu merupakan salah satu bentuk apresiasi saya terhadap teman saya dan juga pada saat waktu yang akan datang saya mendapatkan tindakan timbal balik yang dilakukan teman saya terhadap saya ketika saya sudah berhasil melakukan ujian seminar proposal.<sup>75</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Azizah:

<sup>75</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 28 Juli 2022.



Gambar 4.3



Gambar 4.4

Dalam gambar 4.1 Azizah menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.2 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Azizah kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Rizka Ulfatul Izzah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan (FTIK) juga memaparkan hal yang sama:

sebetulnya dengan pemberian ucapan selamat saja atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan ujian proposal saya sudah merasa bahwa saya telah dihargai oleh teman-teman, akan tetapi ketika saya menerima hadiah buket dari teman-teman maka saya menilai itu dengan nilai lebih dalam diri saya, dan pemberian buket tersebut berdampak menimbulkan rasa kepuasan yang sangat akan pemenuhan kebutuhan harga diri yang saya miliki. Disamping itu sebelum saya menerima hadiah buket/ucapan selamat saya juga memberikan hadiah buket/ucapan selamat kepada teman saya yang telah terlebih dahulu berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal dengan tujuan sebagai bentuk penghormatan dan rasa peduli atas usahanya dalam menyelesaikan ujian seminar proposal,

namun ketika saya menerima hadiah buket/ucapan selamat terlebih dahulu dari teman saya yang belum menyelesaikan ujian seminar proposal, saya akan memberikan pula hal yang sepadan dengan apa yang pernah teman saya berikan kepada saya sebelumnya.<sup>76</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Rizka Ulfatul Izzah:



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Dalam gambar 4.5 Rizka Ulfatul Izzah menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.6 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Rizka Ulfatul Izzah kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Salsabila Umi Nur Fajria selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan juga memaparkan:

pemberian buket pada saat teman selesai ujian seminar proposal pada saat ini kan sangat tren sekali dan saya juga melakukan tren itu tujuan selain mengikuti tren juga saya menghargai atas keberhasilan teman saya dan juga saya berharap saya juga diperlakukan yang sama yakni ketika saya selesai melakukan ujian seminar proposal saya juga mendapatkan sebuah hadiah buket seperti yang saya lakukan dengan saya menerima hadiah buket saya merasa saya sangat dihargai.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

<sup>77</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Salsabila Umi Nur Fajria:



Gambar 4.7



Gambar 4.8

Dalam gambar 4.7 Salsabila Umi Nur Fajria menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.8 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Salsabila Umi Nur Fajria kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian skripsi.

Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Fakultas Dakwah yakni Kisya Margareta juga menyampaikan hal yang sama:

jadi dalam pertemanan saya itu memiliki prinsip saling memberikan hadiah secara bergantian ketika salah satu dari kita telah mencapai suatu keberhasilan dalam hidupnya, contohnya ketika salah satu teman berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal maka saya dan teman-teman yang lain akan memberikan hadiah buket sesuai dengan prinsip yang ada dalam pertemanan, tindakan tersebut berdampak menurut saya positif, salah satu dampaknya yaitu ketika saya telah menyelesaikan seminar proposal teman-teman saya secara serentak memberikan hadiah buket kepada saya dan dengan pemberian buket itu saya merasa teman-teman sangat menghargai atas keberhasilan yang telah saya capai dan kebutuhan akan harga diri yang saya miliki merasa terpenuhi.<sup>78</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Kisya Margareta:

<sup>78</sup> Kisya Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.



Gambar 4.9

Dalam gambar 4.9 Kisya Margareta menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.



Gambar 4.10

Dalam gambar 4.10 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Kisya Margareta kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Juga disampaikan oleh Rosyidatul Ulfa yang merupakan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah:

menurut saya ketika seseorang ingin dihargai maka harus menghargai terlebih dahulu, artinya ketika hendak mendapatkan sebuah hadiah maka sebelumnya kita harus memberikan hadiah pula sebelumnya. Hal ini yang saya lakukan ketika teman saya telah menyelesaikan ujian seminar proposal saya memberikan hadiah buket dengan tujuan mengapresiasi dan menghargai atas keberhasilannya, dan ketika saya mampu menyelesaikan ujian seminar proposal pula saya tidak menagih akan hadiah yang pernah saya berikan sebelumnya akan tetapi dengan sendirinya teman saya yang pernah saya beri hadiah di waktu sebelumnya dia memberikan hadiah buket ulang kepada saya, dengan begitu saya merasa kebutuhan harga diri yang saya miliki merasa terpenuhi.<sup>79</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Rosyidatul Ulfa:

<sup>79</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.



Gambar 4.11



Gambar 4.12

Dalam gambar 4.11 Rosyidatul Ulfa menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.12 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Rosyidatul Ulfa kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Informasi lain juga disampaikan oleh Dhiyaul Haq selaku mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

saya juga memberikan hadiah buket ketika teman-teman saya mampu menyelesaikan seminar proposal sebagai rasa menghargai dalam pertemanan, dan juga memberikan hadiah buket saat temannya dapat menyelesaikan ujian seminar proposal atau momen lainnya kan pada saat ini sangat tren sekali, dan ketika saya sudah mampu menyelesaikan ujian seminar proposal saya juga mendapatkan hadiah buket pula namun dengan saya menerima hadiah buket dari teman-teman saya merasa kebutuhan harga diri yang saya miliki belum sepenuhnya terpenuhi, saya dalam pemenuhan harga diri yang saya miliki ini saya akan membuat tanggal merah sendiri artinya saya akan mengosongkan jadwal saya dalam hari itu dari kegiatan yang biasa saya lakukan, dan juga saya akan membeli sebuah hadiah sebagai *self-reward* atas keberhasilan

yang telah saya lakukan, dengan begitu saya merasa bahwa kebutuhan harga diri yang saya miliki benar-benar terpenuhi.<sup>80</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan langsung dari Dhiyaul Haq:



Gambar 4.13



Gambar 4.14

Dalam gambar 4.13 Dhiyaul Haq menerima hadiah pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Dalam gambar 4.14 perilaku pemberian hadiah yang dilakukan oleh Dhiyaul Haq kepada temannya pada saat telah menyelesaikan ujian seminar proposal.

Berdasarkan dengan informasi yang peneliti dapatkan melalui metode wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasanya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam memenuhi

<sup>80</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

kebutuhan *self esteem* dilakukan dengan cara membeli sebuah buket dan buket tersebut diberikan kepada temannya ketika telah mampu menyelesaikan ujian seminar proposal dan ujian skripsi, tujuan dalam melakukan pemberian hadiah itu tidak lain untuk memberikan rasa peduli terhadap temannya. Dalam memberikan hadiah dapat dibandingkan dengan angka 6:1 artinya enam informan menyampaikan bahwa pemberian hadiah buket dilakukan pada saat momen ujian proposal sedangkan satu mahasiswa memberikan hadiah buket pada saat momen ujian skripsi. Alasan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam memberikan hadiah kepada temannya lebih memilih buket dikarenakan jika suatu barang dibentuk menjadi buket maka akan semakin unik dan sangat cocok untuk dijadikan sebagai hadiah dan juga pada saat ini buket sangat tren sekali.

Tidak hanya itu, informasi lain yang peneliti dapatkan terkait dengan pemenuhan *self esteem* bahwasanya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memberikan sebuah hadiah terhadap dirinya sendiri ketika telah mampu menyelesaikan tindakan yang telah diperjuangkan dengan sungguh-sungguh salah satunya yakni pada saat telah berhasil menyelesaikan ujian seminar proposalnya.

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa buket merupakan barang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, banyaknya mahasiswa yang membeli buket untuk memenuhi

kebutuhannya tercatat dalam rekapan penjualan buket yang dibuat oleh pemilik usaha buket tersebut, adapun pemilik usaha buket juga merupakan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sendiri, data penjualan yang peneliti dapatkan dari tahun 2020 hingga 2021 yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penjualan Buket Pada Tahun 2020-2021**

No	Nama Pemilik Toko	Nama Buket	Data Penjualan Pertahun	
			2020	2021
1	Qurrota A'yun	Buket Ambulu	1.050 pcs	1.218 pcs
2	Siti Aisyah Wahidina	Aisyahcraf17	950 pcs	1.006 pcs
3	Indana Azza Faradis	Azza_collection	250 pcs	520 pcs
4	Diana Islami Kholidia	Boba_craf	1.028 pcs	1.350 pcs
5	Anggraini	Anggraini_bouquet	781 pcs	1.024 pcs
6	Putri Muhibatul Lubaba	Buket cantik	981 pcs	1.027 pcs
7	Ayyin Syarifah	Youbouquet	269 pcs	761 pcs

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 20 November 2022.

Ketika hendak mendapatkan sebuah barang yang dibutuhkan seseorang akan melakukan tindakan pembelian. Oleh karena itu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ketika ingin mendapatkan sebuah buket maka mereka akan melakukan tindakan pembelian.

Dalam prosesnya untuk mendapatkan suatu barang yang digunakan sebagai alat pemuas kebutuhannya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terlebih dahulu mencari informasi terkait hal-hal berhubungan dengan produk yang akan dibeli kemudian memutuskan untuk membeli produk yang dipilihnya.

Hal ini sesuai dengan informasi disampaikan oleh Riyadatul Hasanah sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

“sebelum saya membeli buket tentunya saya juga mencari informasi terlebih dahulu terkait dengan harga buket, lokasi toko ataupun jenis buket yang akan dibeli, biasanya saya untuk mencari informasi tentang buket itu di IG”<sup>81</sup>.

Juga disampaikan oleh Azizah selaku mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

“dalam pembelian buket saya mencari referensinya di IG dan cara pembeliannya saya terkadang pesan dulu melalui nomor WhatsApp yang disediakan di bio instagram dan juga terkadang saya langsung datang ke lokasi toko buketnya”<sup>82</sup>.

Salsabila Umi Nur Fajria sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan juga menambahkan informasi:

“kalo beli buket saya langsung chat nomor penjualnya kebetulan penjual buket nya itu teman saya sendiri, jadi ketika saya mencari informasi terkait dengan buket apa yang saya ingin beli saya langsung tanya melalui WhatsApp penjualnya”<sup>83</sup>.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rizka Ulfatul Izzah mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan yakni:

“untuk pencarian informasi terkait dengan produk yang akan saya beli saya langsung menanyakan kepada owner buket yang sudah menjadi tempat langganan saya dalam pembelian buket”<sup>84</sup>.

Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah yakni Keisa Margareta juga menyampaikan hal yang senada:

<sup>81</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.

<sup>82</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 28 Juli 2022.

<sup>83</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

<sup>84</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

“mencari informasi terlebih dahulu seputar harga, jenis buket, dan lokasi toko buket, saya itu biasanya mencari toko buket yang dekat dengan kos saya di kampus dan juga tentunya sesuai dengan dana yang saya punya”.<sup>85</sup>

Rosyidatul Ulfa sebagai mahasiswa dari Fakultas Syariah juga menyampaikan hal yang sama:

“saya mencari informasi yang ada di semua media sosial tapi saya paling sering di IG”.<sup>86</sup>

Disampaikan juga oleh Dhiyaul Haq dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora:

sebelum melakukan pembelian saya mencari informasi dan membandingkan informasi yang saya dapatkan terlebih dahulu karena bagi saya mencari dan membandingkan informasi yang didapatkan itu merupakan hal penting bagi saya, karena hal ini dapat menghindarkan saya dari rasa kekecewaan atas produk buket yang saya beli.<sup>87</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam membeli buket terlebih dahulu mencari informasi yang berkaitan dengan harga, jenis, lokasi toko dan lain sebagainya yang berhubungan dengan buket yang akan dibeli. Dalam hal ini sosial media yang digunakan sebagai pencarian informasi yakni melalui IG, dan WhatsApp.

Setelah mendapatkan informasi tahap selanjutnya yang dilakukan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni tahap pembelian terhadap produk yang mereka butuhkan dan yang mereka sukai. Hal ini disampaikan oleh Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa FEBI:

<sup>85</sup> Kisyia Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.

<sup>86</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.

<sup>87</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

“dalam pembelian buket saya akan melihat dulu siapa yang akan diberi hadiah, jadi saya menyesuaikan jenis buket apa yang dibutuhkan dan jenis buket yang disukai oleh teman saya”.<sup>88</sup>

Azizah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan informasi:

“biasanya saya membeli buket itu buket bunga dan buket uang karena saya rasa buket jenis itu cocok untuk diberikan kepada teman saya dan juga orang yang diberi hadiah itu pasti suka”.<sup>89</sup>

Rizka Ulfatul Izzah sebagai mahasiswa FTIK juga menyampaikan hal yang sama terkait dengan tahapan kedua dalam pembelian sebuah barang:

“saya membeli buket lebih ke yang bermanfaat bagi penerima seperti halnya buket snack karena bisa dimakan, buket pembalut karena itu merupakan kebutuhan wanita, dan buket hijab”.<sup>90</sup>

Salsabila Umi Nur Fajria yang merupakan mahasiswa FTIK UIN

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga memberikan informasi:

“untuk saat ini saya memilih buket snack untuk hadiah yang akan saya berikan kepada teman saya selain bisa dimakan buket snack juga sudah cocok untuk dijadikan hadiah”.<sup>91</sup>

Kisya Margareta yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Dakwah juga memaparkan hal yang senada:

“sebelum saya membeli buket saya biasanya tanya dulu ke penerimanya (teman saya) barang apa yang diinginkan atau yang dibutuhkan, sehingga saya dalam memberikan hadiah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penerima hadiah”.<sup>92</sup>

<sup>88</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.

<sup>89</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 28 Juli 2022.

<sup>90</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

<sup>91</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

<sup>92</sup> Kisya Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.

Juga disampaikan oleh Rosyidatul Ulfa selaku mahasiswa Fakultas

Syariah terkait hal ini:

“ketika ada barang yang saya sukai maka itu yang akan saya beli, jadi saya akan memberikan sebuah buket yang saya suka dan tentunya juga cocok bagi sang penerima hadiah buket”<sup>93</sup>.

Mahasiswa Dhiyaul Haq dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora juga memaparkan informasi terkait dengan tahapan pembelian:

“tentunya ketika saya membeli buket itu yang bisa dimanfaatkan oleh penerima buket tersebut, jadi ketika saya memberikan hadiah itu tidak merasa sia-sia, barang yang saya berikan bisa bermanfaat bagi penerima”<sup>94</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terkait dengan tahapan keputusan pembelian pada suatu produk dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam membeli sebuah buket memiliki perbedaan jenis buket yang dibeli, hal ini difaktori oleh:

- a. Membeli buket dengan melihat terlebih dahulu siapa penerima buket tersebut.
- b. Membeli buket sesuai dengan budget yang dimiliki.
- c. Membeli buket dengan mempertimbangkan manfaat akan buket tersebut.
- d. Membeli buket karena menyukai produk buket tersebut.
- e. Membeli buket sesuai dengan produk yang dibutuhkan oleh penerima buket.

<sup>93</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.

<sup>94</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

## 2. Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Haji Jember.

Mashlahah memiliki arti mendatangkan manfaat dan menjauhkan dari kerugian, sehingga mashlahah menjadi tujuan utama seorang konsumen muslim dalam melakukan kegiatan konsumsinya. Dalam pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengaku bahwasannya mereka merasakan akan manfaat yang didapatkan setelah melakukan pembelian buket.

### a. Manfaat Material

Manfaat pertama yang dirasakan yakni manfaat material, hal ini disampaikan oleh Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

“saat ini sangat banyak produk buket yang harganya murah dengan ukurannya yang besar”<sup>95</sup>

Azizah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas FEBI juga memberikan informasi:

“setiap buket tentunya memiliki perbedaan harga hal itu karena bahan dan isian yang dipakai berbeda, selama ini ketika saya membeli buket saya merasa harganya masih bisa dibilang murah”<sup>96</sup>

Manfaat material juga disampaikan oleh Rizka Ulfatul Izzah yang merupakan mahasiswa dari FTIK:

<sup>95</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.

<sup>96</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 28 Juli 2022.

“dengan budget 15.000-20.000 saya bisa membeli buket di toko langganan saya, saya kira dengan harga segitu saya merasa bahwa buket yang saya beli ini harganya murah”.<sup>97</sup>

Salsabila Umi Nur Fajria selaku mahasiswa FTIK juga memberikan informasi yang sama yakni:

“dengan harga Rp. 30.000 saya sudah mendapatkan buket snack yang ukurannya jumbo dan menurut saya yang saya itu harganya murah”.<sup>98</sup>

Mahasiswa dari Fakultas Dakwah yakni Kisya Margareta juga memaparkan hal yang sama:

toko buket yang dekat dengan kos saya atau toko buket yang lokasinya tidak jauh dengan kampus itu menjadi tujuan saya dalam membeli buket, dikarenakan dengan sekali saya berjalan menuju kampus pada saat itu juga saya menuju toko buket sehingga dengan sekali jalan saya bisa menghemat BBM kendaraan saya.<sup>99</sup>

Rosyidatul Ulfa sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Fakultas Syariah juga menyampaikan hal yang sama:

“saya kalo membeli buket biasanya menentukan harga sendiri, artinya saya request dengan budget yang saya miliki”.<sup>100</sup>

Mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora yakni Dhiayul Haq juga menyampaikan informasi terkait dengan hal ini:

karena kebutuhan mahasiswa itu banyak, sehingga saya ketika membeli buket menyesuaikan dengan budget yang saya miliki pada saat itu, tapi dengan budget yang saya miliki saya selalu mendapatkan buket yang menurut saya itu cocok untuk

<sup>97</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

<sup>98</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

<sup>99</sup> Kisya Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.

<sup>100</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.

diberikan sebagai hadiah dari sini saya menyimpulkan bahwa buket yang saya beli tergolong pada harga yang murah.<sup>101</sup>

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan bahwasannya manfaat material yang didapatkan dapat berupa adanya buket dengan harga yang murah dan ukurannya besar, memilih lokasi yang lebih dekat dengan kampus atau rumah, serta bisa memesan buket dengan dana yang dimiliki pada saat itu.

b. Manfaat Fisik dan Psikis

Tidak hanya manfaat material saja, namun manfaat fisik dan psikis juga dirasakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ketika membeli buket. Informasi tersebut disampaikan oleh seluruh informan yang menyatakan bahwa buket merupakan alat pemuas kebutuhan yang saya miliki, kebutuhan yang dimaksud yakni kebutuhan *self esteem* sehingga dengan cara membeli buket dan memberikan hadiah kepada salah satu teman yang berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal atau ujian skripsi maka hal itu mendatangkan manfaat yakni kebutuhan *self esteem* yang dimiliki bisa terpenuhi.

c. Manfaat Intelektual

Manfaat intelektual juga mampu dirasakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam membeli sebuah buket, manfaat intelektual yang dirasakan yakni seperti yang dipaparkan oleh

---

<sup>101</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember:

“ukuran buket yang saya beli ternyata lebih besar dari bayangan saya sebelumnya”.<sup>102</sup>

Azizah selaku mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember dari FEBI memberikan informasi yang sama:

“kualitas buket bunga yang beli dari masing-masing toko itu ternyata berbeda-beda, ada yang buket bunga itu kesegarannya bisa tahan lama ada juga yang baru beberapa jam saja bunganya sudah layu”.<sup>103</sup>

Rizka Ulfatul Izzah sebagai UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember juga memaparkan terkait dengan manfaat intelektual pasca melakukan pembelian buket yang dilakukannya:

“saya kira awalnya bahan yang digunakan semua itu sama ternyata tidak semua jenis buket menggunakan bahan yang sama, semakin mahal harga buket maka semakin premium bahan yang digunakan”.<sup>104</sup>

Salsabila Umi Nur Fajria yang merupakan mahasiswa FTIK

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga menyampaikan hal yang sama:

“Saya bisa mengetahui terkait harga, jenis buket yang dijual, dan juga kualitas buket ditoko buket yang biasa saya beli dengan toko-toko buket yang lain”.<sup>105</sup>

Kisya Margareta sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember Fakultas Dakwah juga memberikan informasi terkait hal ini:

<sup>102</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.

<sup>103</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 28 Juli 2022.

<sup>104</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

<sup>105</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

“ternyata setiap penjual buket memiliki ciri Kiai Haji Achmad Siddiq tersendiri pada produk buketnya, perbedaan tersebut bisa terletak pada model penataan buket, bahan yang digunakan, dan juga pada cara membungkus buket nya”.<sup>106</sup>

Mahasiswa fakultas Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni Rosyidatul Ulfa juga menyampaikan manfaat yang didapatkannya pasca melakukan tindakan pembelian buket:

“terdapat perbedaan antara gambar dengan barang yang saya pesan, namun perbedaannya hanya terletak pada warna pembungkus buketnya saja tidak pada isinya”.<sup>107</sup>

Juga disampaikan oleh Dhiyaul Haq selaku UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora:

“ketika membeli buket dadakan saya sebelumnya sudah menentukan jenis buket apa yang akan saya beli, dan kebetulan toko yang saya datang menyediakan jenis buket yang saya sudah tentukan sebelum membeli”.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan manfaat intelektual yang didapatkan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat berupa menambahnya suatu informasi yang berhubungan dengan produk buket yang dibeli seperti perbedaan bahan yang digunakan, ukuran buket, kualitas buket tiap masing-masing toko dan informasi yang lainnya.

#### d. Manfaat Lingkungan

Manfaat lingkungan juga turut dirasakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ketika telah membeli sebuah buket,

<sup>106</sup> Kisya Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.

<sup>107</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.

<sup>108</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

informasi ini disampaikan oleh Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa

FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

“dengan membeli buket maka saya bisa membantu pedagang buket dalam mendapatkan penghasilan pada hari itu”.<sup>109</sup>

Azizah mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memberikan informasi yang

sama:

“sebagai makhluk sosial hendaknya kita saling menghargai, dengan memberikan sebuah hadiah kepada orang-orang disekitar kita maka akan berdampak positif bagi keduanya”.<sup>110</sup>

Juga disampaikan oleh Salsabila Umi Nur Fajria mahasiswa

FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

“biasanya kalo saya habis beli buket itu tetangga saya ada yang tau ketika saya membawa buket tetangga saya itu tanya beli dimana, harganya berapa jadi dengan membeli buket saya bisa berbagi informasi dengan tetangga saya”.<sup>111</sup>

Juga disampaikan oleh Rizka Ulfatul Izzah mahasiswa FTIK

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

“pasca pembelian buket dan buket tersebut saya berikan pada teman saya maka teman saya merasa senang atas pemberian yang saya berikan”.<sup>112</sup>

Keisa Margareta mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember juga memberikan informasi terkait hal ini,

yakni:

“dengan pembelian buket yang saya lakukan pada hari itu pedagang buket merasa senang karena dagangan nya pada hari itu laku”.<sup>113</sup>

<sup>109</sup> Riyadatul Hasanah, *wawancara*, Jember 12 Juni 2022.

<sup>110</sup> Azizah, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

<sup>111</sup> Salsabila Umi Nur Fajria, *wawancara*, Jember 29 Juli 2022.

<sup>112</sup> Rizka Ulfatul Izzah, *wawancara*, Jember 14 Juni 2022.

Mahasiswa Fakultas Syariah yakni Rosyidatul Ulfa juga memberikan pernyataan bahwa:

”saya merasa senang karna saya bisa memberi hadiah buket pada teman-teman saya yang menemani perjalanan saya selama kuliah dan tentunya mereka juga merasa bahagia atas tindakan yang saya lakukan”.<sup>114</sup>

Dhiaul Haq yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora juga memberikan pendapatnya:

“dengan membeli buket dan saya berikan pada teman saya, maka tindakan ini akan menimbulkan rasa bahagia antara kedua belah pihak”.<sup>115</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya manfaat terhadap lingkungan yang didapatkan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember setelah membeli sebuah buket dapat berupa timbulnya rasa bahagia oleh pihak penjual buket dan juga pihak penerima buket tersebut.

#### e. Manfaat Jangka Panjang

Manfaat jangka panjang juga dirasakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pasca melakukan pembelian buket, hal ini disampaikan oleh semua informan yang menyatakan bahwa dalam pembelian buket dan buket tersebut diberikan kepada temannya yang telah berhasil menyelesaikan ujian seminar proposal/ujian skripsi akan berdampak pada hubungan pertemanan mereka dan juga ketika pada saat itu tidak membeli sebuah buket untuk diberikan kepada

<sup>113</sup> Kisya Margareta, *wawancara*, Jember 18 Juni 2022.

<sup>114</sup> Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember 20 Juni 2022.

<sup>115</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember 21 Juni 2022.

temannya maka hal ini akan menimbulkan rasa gengsi atau rasa tidak enak kepada temannya yang telah melakukan ujian proposal/skripsi.

Berdasarkan paparan di atas menyatakan bahwasannya dalam membeli buket mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mendapatkan manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penjual buket dan juga pihak menerima buket. Jenis buket yang biasa dibeli oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diantaranya buket snack, buket pembalut, buket bunga, dan buket hijab.

### **C. Pembahasan Temuan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

#### **1. Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan pada halaman sebelumnya dapat diketahui bahwasannya dalam pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni dengan cara mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akan membeli sebuah buket yang dijadikan sebagai hadiah dan akan memberikan buket yang dibelinya kepada teman satu kelasnya atau teman terdekatnya yang telah berhasil melakukan ujian seminar proposal/ujian skripsi. Pemberian buket ini dilakukan guna untuk

mengapresiasikan atas keberhasilan temannya yang telah berhasil menyelesaikan ujian proposal/skripsi dan juga untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimiliki oleh pihak pemberi hadiah, artinya pihak pemberi hadiah juga mengharapkan hal yang sama yakni akan mendapatkan hadiah dari pihak penerima hadiah ketika mereka mampu menyelesaikan ujian seminar proposal/skripsi.<sup>116</sup>

Tidak hanya menerima hadiah dari individu lain dalam pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga melakukan pembelian hadiah untuk dirinya sendiri karena telah mampu mencapai keberhasilan dalam hidupnya, jenis hadiah yang dibeli sesuai dengan keinginan yang sebelumnya sudah direncanakan.<sup>117</sup>

Pemenuhan kebutuhan dengan tindakan pemberian hadiah yang berasal dari individu lain atau pemberian hadiah yang berasal dari diri sendiri akan menimbulkan perasaan percaya diri pada diri sendiri, kegunaan, serta kemampuan yang dimilikinya, dalam tindakan tersebut juga berdampak positif dalam hubungan pertemanan antara kedua belah pihak.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian pada tahun 2018 oleh Tantri Ruswati mengenai pemenuhan kebutuhan manusia jika ditinjau dari teori Hierarki kebutuhan Abraham Maslow, hasil penelitian menyatakan bahwasannya pemenuhan kebutuhan *self esteem* dilakukan

---

<sup>116</sup> Riyadatul Hasanah, Azizah, Rizka Ulfatul Izah, Salsabila Umi Nur Fajria, Kisya Margareta, Rosyidatul Ulfa, *wawancara*, Jember Juni-Juli 2022.

<sup>117</sup> Dhiyaul Haq, *wawancara*, Jember Juni 2022.

dengan cara pemberian ucapan terima kasih atas jasa yang dilakukan dan juga mendapatkan perlakuan dan pengakuan yang baik dari sekitarnya.

Berdasarkan paparan diatas tindakan pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sesuai dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang menyatakan bahwa seseorang memiliki kebutuhan akan mendapatkan penghargaan dari diri sendiri atau penghargaan dari orang lain. Penghargaan dari diri sendiri dapat berupa keinginan akan kekuatan, kompetensi, prestasi, kemampuan dalam menguasai, kepercayaan dan independensi serta kebebasan. Sementara pada penghargaan dari orang lain dapat berupa rasa peduli, popularitas, status, dominansi, perhatian serta martabat.<sup>118</sup>

*Self esteem* seseorang dapat dikategorikan dalam dua kelompok yakni kategori *self esteem* tinggi dan kategori *self esteem* rendah, sesuai dengan data yang terpapar diatas kategori *self esteem* mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori *Self Esteem* Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

No	Nama	Fakultas	Kategori Self Esteem
1	Rizka Ulfatul Izzah	FTIK	Tinggi
2	Salsabila Umi Nur Fajria	FTIK	Tinggi
3	Riyadatul Hasanah	FEBI	Tinggi
4	Azizah	FEBI	Tinggi
5	Kisyah Margareta	Dakwah	Tinggi
6	Rosyidatul Ulfa	Syariah	Tinggi
7	Dhiyaul Haq	Ushuluddin Adab dan Humaniora	Tinggi

<sup>118</sup> Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, 50.

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 18 Oktober 2022.

## 2. Analisis Mashlahah Dalam Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya menimbulkan berkah dan manfaat yang dapat dirasakan, mendapatkan keberkahan dikarenakan jenis buket yang dibeli merupakan jenis barang yang tidak diharamkan oleh Allah SWT dan juga mereka dalam membeli buket tidak berlebihan jumlahnya artinya mereka hanya membeli buket ketika temannya mampu menyelesaikan ujian seminar proposal/ujian skripsi. Berikut merupakan jenis buket yang dibeli dan juga dana yang dibutuhkan pada saat membeli buket:

**Tabel 4.3**  
**Harga Buket Yang Dibeli Dan Dana Yang Digunakan**

No	Nama	Jenis Buket Yang Biasa Dibeli	Dana Yang Digunakan
1	Riyadatul Hasanah	Buket Snack	Rp. 15.000
2	Azizah	Buket Uang	Rp. 150.000
3	Rizka Ulfatul Izzah	Buket Bunga Mini	Rp. 20.000
4	Salsabila Umi Nur Fajria	Buket Bunga	Rp. 25.000
5	Kisya Margareta	Buket Uang	Rp. 150.000
6	Rosyidatul Ulfa	Buket Hijab	Rp. 35.000
7	Dhiyaul Haq	Buket Snack	Rp. 20.000

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 18 November 2022.

Sedangkan bentuk manfaat yang didapatkan ketika telah selesai membeli sebuah buket berupa:

**Tabel 4.4**  
**Bentuk Manfaat Yang Dirasakan Oleh Mahasiswa**  
**UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**  
**Setelah Membeli Sebuah Buket**

No	Jenis Manfaat	Bentuk Manfaat
1	Manfaat Material	Mendapatkan harga yang murah.
2	Manfaat Fisik dan Psikis	Terpenuhinya kebutuhan self esteem yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3	Manfaat Intelektual	Penambahan suatu informasi terkait dengan produk buket yang dibeli, baik dari sisi bahan, kemiripan antara foto katalog dengan produk asli, jenis buket yang dijual dan informasi lainnya.
4	Manfaat Terhadap Lingkungan	Dapat membantu pihak penjual buket dalam mendapatkan pendapatan pada hari itu serta pihak penerima buket juga merasa bahagia.
5	Manfaat Jangka Panjang	Dapat mempererat hubungan pertemanan antara pembeli buket dengan penerima buket.

Sumber: diolah oleh peneliti pada tanggal 9 Juli 2022.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Achmad Nadhif pada tahun 2019 yang meneliti mengenai analisis *mashlahah mursalah* terhadap jual beli keripik bekicot, hasil penelitian menyatakan bahwasannya analisis *mashlahah mursalah* pada jual beli keripik bekicot diperbolehkan menurut *mashlahah mursalah* dikarenakan unsur menjijikan pada bekicot telah hilang serta manfaat dari mengkonsumsi keripik bekicot ini sangat banyak.

Sesuai dengan paparan di atas analisis *mashlahah* pada pembelian buket dalam rangka pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dilakukan

mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dikatakan *mashlahah*, hal ini dikarenakan dalam pembelian buket dapat menimbulkan manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penjual buket, dan juga pihak penerima buket, dan juga buket yang dibeli berisikan barang yang tidak diharamkan.

Yang mana hal tersebut sesuai dengan teori dari Ibnu Asyur yang menyatakan bahwa *mashlahah* merupakan perbuatan yang menghasilkan kebaikan dan manfaat yang bersifat terus menerus baik untuk orang banyak atau individu.<sup>119</sup> Ditinjau dari segi jenisnya *mashlahah* dalam pemberian buket dalam rangka pemenuhan *self esteem* ini termasuk pada jenis *mashlahah al-mursalah* dikarenakan tidak ada larangan mengenai pembelian buket dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah.



---

<sup>119</sup> Ibrahim et., *Pengantar Ekonomi Islam*, 370.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan temuan dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan, bahwa:

1. Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pemenuhan kebutuhan *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan dengan cara pembelian buket, dalam hal ini buket berperan sebagai alat pemuas kebutuhan *self esteem* yang dimiliki mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam proses pemenuhannya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akan membeli sebuah buket pada saat salah satu temannya selesai menempuh ujian seminar proposal/ujian skripsi kemudian buket tersebut dijadikan sebuah hadiah yang akan diberikan kepada temannya yang telah berhasil melakukan ujian seminar proposal/ujian skripsi. Tujuan pemberian buket tersebut tidak lain untuk memenuhi kebutuhan *self esteem* yang dimilikinya dan juga sebagai rasa menghormati serta memberikan apresiasi atas keberhasilan temannya dalam menyelesaikan ujian seminar proposal/ujian skripsi.

## 2. Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan *Self Esteem* Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam pembelian buket yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam rangka pemenuhan *self esteem* yang dimilikinya dapat dikatakan mashlahah, hal ini dikarenakan adanya sebuah manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, adapun manfaat yang dirasakan yakni:

- a. Manfaat material yang berupa mendapatkan harga buket yang murah.
- b. Manfaat fisik yang berupa terpenuhinya akan kebutuhan yang dimiliki.
- c. Manfaat intelektual yang berupa mendapatkan beberapa informasi terkait dengan buket yang dibeli.
- d. Manfaat lingkungan yang berupa timbulnya rasa bahagia oleh pihak penjual, pihak pembeli dan penerima hadiah buket.
- e. Manfaat jangka panjang yang berupa dapat mempererat hubungan pertemanan antara pemberi buket dan penerima buket.

### **B. Saran**

1. Hendaknya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menyediakan dana yang memang dipersiapkan untuk membeli buket guna untuk pemenuhan kebutuhan yang dimilikinya.
2. Dalam pembelian buket mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember harus benar-benar mempertimbangkan terlebih dahulu terkait dengan manfaat yang didapatkan, sehingga akan terhindar dari kemudharatan dan sifat *israf*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Moh. "Analisis Mashlahah Mursalah Terhadap Jual Beli Sperma Untuk Kepentingan Penelitian Medis Di Surabaya." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Aravik, Havis. *Ekonomi Islam*. Malang: Empatdua. 2016.
- Barnapas, Stephen. *Financial Self-Concept*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahan Untuk Wanita*. Bandung: JABAL. 2010.
- Eka, Meitha Damayanti. "Pengaruh Self Esteem Terhadap Self Efficacy Pada Siswa." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.
- Ferina, Rolyana, Rahman Tanjung, Bonaraja Purma, Nia Lestari, Rini Mastuti, Nisa Rahmaniya Utami, I Made Murdana, Andreas Suwandi, Nina Mistriani, Endah Fitiriyani, Adhi Prasetio, Muktiarni, Nasrullah, dan Idah Kusuma Dewi. *Perilaku Konsumen Kepariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Guspa, Cici Dewi dan Yulidar Ibrahim, "Hubungan Self Esteem (Harga Diri) Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA," *Jurnal Neo Konseling* 1, no 2 (2019): 1.
- H, Abraham Maslow. *Motivasi Dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Gramedia. 1984.
- Harpepen, Andi dan Atika Permata Sari. "Pemenuhan Kebutuhan Karyawan Kontrak Dan Karyawan Tetap Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow," *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* 3, no. 2 (Juli-Desember 2020 ): 208-216.
- Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Apriliana Utami, dan Nofrianto. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia. 2021.
- Ifham, Ahmad Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Isti, Ika Sofiana dan Endang Sri Indrawati. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Kosmetik Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas X Semarang," *Jurnal Empati* 9, no. 1 (Februari 2020): 58-63.
- J. Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosda Karya. 2011.

- Kalista, Dikka Fristania. "Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Keluarga Yang Baru Menikah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bedagas RW 05." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2021.
- Kasdi, Abdurrohman. "Tafsir Ayat-Ayat Konsumsi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam," *Equilibrium* 1, no. 1 (Juni 2013): 28.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Lumanggo, Namora Lubis. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Mada, Gajah University Press. *Manajemen*. Malang: Gajah Mada University Press. 2014.
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010.
- Mnilet, Aisa. "Kedudukan Mashlahah Dan Utility Dalam Konsumsi (Mashlahah Versus Utility)," *Tahkim* 11, no. 1 (Juni 2015): 106.
- Mufid, Moh. *Ushul Fiqh dan Keuangan Kontemporer Dari Teori Aplikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group. 2016.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press. 2020.
- Nadhif, Achmad. "Analisis Mashlahah Mursalah Terhadap Jual Beli Keripik Bekicot Di Ngagel Rejo Surabaya." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Nur, Ika Aini, Desy Dwi Fitria, Fitri Lailatul Badriah. "Sistem Informasi Penjualan Buket Berbasis WEB (Studi Kasus: Pada Toko Buket May Flowers Tahun 2022)", *OSF PREPRINTS*, no 1 (Juni 2022): 3.
- Nyak, Mukhsin Umar. *Rekontruksi Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia (Pendekatan Al-Mashlahah Al-Mursalah*. Banda Aceh: PeNa. 2006.
- Pengkajian, Pusat dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Penyusun. Tim. *Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Rahmawati. *Manajemen Pemasaran*. Samarinda: Mulawarman University Press., 2016.

- Rakasyifa, Ishfihana dan Gema Wibawa Mukti. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayur Dan Buah Di Ritel Online (Suatu Kasus Pada Konsumen Ritel Online Di Jakarta)*,” *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 6, no. 1 (Januari 2020): 276.
- Rayhaan, Muhammad Janitra. *Hotel Syariah Konsep dan Penerapan*. Depok: PT RajaGrafindo. 2017.
- Riyanto, Kamsari, Achep Wildan Sundana. “*Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Oleh Care Giver Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN Pahlawan Indramayu*,” *Jurnal Kesehatan Indra Husada* 8, no. 1 (2020): 138-146.
- Ruswanti, Tantri. “*Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)*.” Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018.
- Semium, Yustinu. *Teori-Teori Kepribadian Humanistis*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2017.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Malang: Gajah Mada University Press. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media. 2018.
- Syahbudi, Muhammad. *Ekonomi Makro Prespektif Islam*. Medan : 2018.
- Syarifudin, Amir. *Ushul Fiqih 2*. Jakarta: Kencana Permada Media Group. 2001.
- Tria, Dilla Febriana, Puji Lestari Suharso dan Airin Yustikarini Saleh, “*Self-Esteem Remaja Awal: Temuan Baseline Dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri*,” *Jurnal Psikologi Insight* 2, no. 1 (April 2018): 44.
- Triapnita, Nana Nainggolan, Munandar, Andriasan Sudarso, Lora Ekana Nianggolan, Fuadi, Puji Hastuti, Dewa Putu Yhdi Ardiana, Acai Sudirman, Dyah Gandasari, Nina Mistriani, Aditya Halim Perdana Kusuma, Astri Rumandong, dan Deddy Gusman. *Perilaku Konsumen Di Era Digitali*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.

Yunia, Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam  
Prespektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Pranadamedia Group. 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrota A'yun  
Nim : E20182153  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Instusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN SELF ESTEEM DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER" adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember 14 september 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

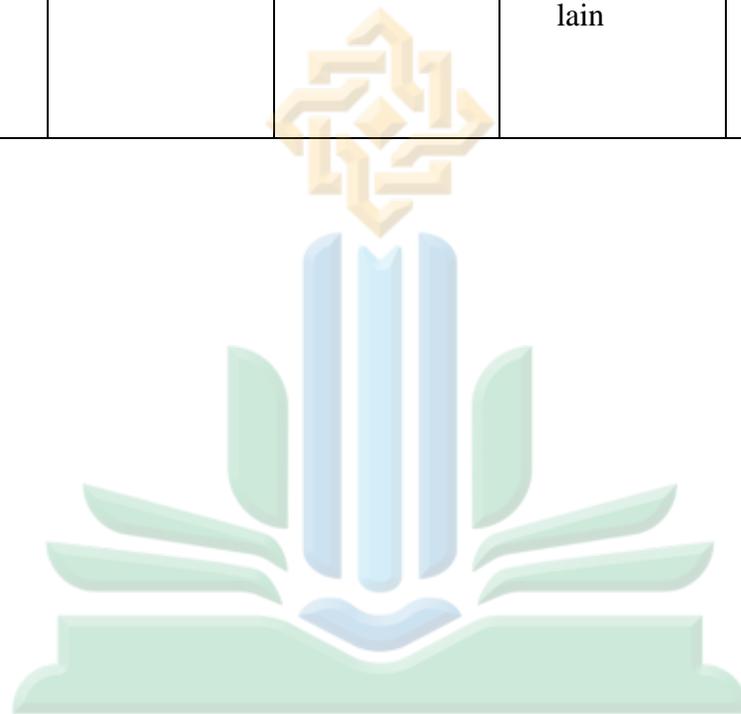


**Qurrota A'yun**  
**NIM. E20182153**

### MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Masalah Pada Tren Pemenuhan <i>Self Esteem</i> Dengan Pembelian Buket Oleh Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	1. Mashlahah	1. Manfaat	1. Manfaat material 2. Manfaat fisik dan psikis 3. Manfaat intelektual 4. Manfaat lingkungan 5. Manfaat jangka panjang	1. Informan: a. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan: a. Buku b. Jurnal c. Internet	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis penelitian Deskriptif 3. Pemilihan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling 4. Lokasi penelitian UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember 5. Metode pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana tren pemenuhan <i>self esteem</i> dengan pembeliah buket oleh mahasiswa UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember? 2. Bagaimana analisis masalah pada tren pemenuhan <i>self esteem</i> dengan pembeliah buket
	2. <i>Self Esteem</i>	1. Kebutuhan <i>Self Esteem</i>	1. <i>Self Esteem</i> tinggi 2. <i>Self esteem</i> rendah			
	3. Pembelian	1. Proses Pembelian	1. Kemantapan dalam membeli produk 2. Memetuska			

			<p>n membeli produk</p> <p>3. Tujuan membeli sebuah produk</p> <p>4. Membeli produk atas rekomendasi individu lain</p>		<p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Teknik keabsahan data triangulasi Sumber dan triangulasi metode.</p> <p>7. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.</p>	<p>oleh mahasiswa UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember?</p>
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. FOKUS PENELITIAN**

- 1) Bagaimana tren pemenuhan self esteem dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
- 2) Bagaimana analisis mashlahah pada tren pemenuhan self esteem dengan pembelian buket oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

### **B. Pedoman wawancara**

- 1) Dalam pembelian buket biasanya anda membeli buket ketika ada momen apa?
- 2) Dalam membeli buket apakah anda melalui tahapan pencarian informasi kemudian anda akan memantapkan atas produk pilihan yang akan anda beli?
- 3) Bagaimana cara anda dalam memenuhi kebutuhan self esteem yang dimiliki dengan membeli sebuah buket?
- 4) Apakah setelah membeli sebuah buket anda merasakan adanya manfaat material yang anda rasakan?
- 5) Apakah setelah membeli sebuah buket anda merasakan adanya manfaat manfaat fisik dan psikis yang anda rasakan?
- 6) Apakah setelah membeli sebuah buket anda merasakan adanya manfaat intelektual yang anda rasakan?
- 7) Apakah setelah membeli sebuah buket anda merasakan adanya manfaat terhadap lingkungan yang anda rasakan?
- 8) Apakah setelah membeli sebuah buket anda merasakan adanya manfaat jangka panjang yang anda rasakan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550  
Fax. (0331) 427005, 68136, email : [lp2m@uinkhas.ac.id](mailto:lp2m@uinkhas.ac.id), website : <http://www.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-2511 /Un.22/L.1/PP.09/6/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Ijin Penelitian**

2 Juni 2022

Kepada Yth.

**Para Dekan Lingkungan Fakultas UIN KHAS Jember**

Di Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami mohon agar sedapatnya nama berikut :

Nama : Qurrota A'yun  
NIP/NUP : E20182153  
Jabatan : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Dijinkan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Masalah Pada Tren Pemenuhan Self Esteem dengan Pembelian Buket oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" sejak tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan 29 Juli 2022 di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



2 Juni 2022

Ketua,

Zainal Abidin

Tembusan :

1. Para Dekan UIN KHAS Jember;
2. Kabiros;
3. Mahasiswa;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550  
Fax. (0331) 427005, 68136, email : [lp2m@uinkhas.ac.id](mailto:lp2m@uinkhas.ac.id), website : <http://www.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETRANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR: B- 2511/Un.22/L.1/PP.00.9/6/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.  
NIP : 198106092009121004  
Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember  
Unit Kerja : IAIN Jember

Mengizinkan:

Nama : Qurrota A'yun  
NIP/NUP : E20182153  
Jabatan : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Mashlahah Pada Tren Pemenuhan Self Esteem dengan Pembelian Buket oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" sejak tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan 29 Juli 2022 di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
2 Juni 2022  
Ketua,  
  
Zainal Abidin

Tembusan :

1. Para Dekan UIN KHAS Jember;
2. Kabiro;
3. Mahasiswa;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

ANALISIS MASHLAHAH PADA TREN PEMENUHAN SELF ESTEEM  
DENGAN PEMBELIAN BUKET OLEH MAHASISWA UIN KIAI HAJI  
ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NAMA : QURROTA A'YUN  
NIM : E20182153

No	Hari Dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin 25 April 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	
2	Kamis 2 Juni 2022 – Jumat 10 Juni 2022	Melakukan Observasi di UIN KHAS Jember terkait dengan perilaku pemenuhan self esteem	
3	Minggu 12 Juni 2022	Melakukan wawancara kepada Riyadatul Hasanah selaku mahasiswa fakultas FEBI UIN KHAS Jember	
4	Selasa 14 Juni 2022	Melakukan wawancara kepada Rizka Ulfatul Izzah selaku mahasiswa fakultas FTIK UIN KHAS Jember	
5	Sabtu 18 Juni 2022	Melakukan wawancara kepada Kisya Margareta selaku	

		mahasiswa fakultas Dakwah UIN KHAS Jember	
6	Senin 20 Juni 2022	Melakukan wawancara kepada Rosyidatul Ulfa selaku mahasiswa fakultas Syariah UIN KHAS Jember	
7	Selasa 21 Juni 2022	Melakukan wawancara kepada Dhiyaul Haq selaku mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember	
8	Kamis 28 Juli 2022	Melakukan wawancara kepada Azizah selaku mahasiswa fakultas FEBI UIN KHAS Jember	
9	Jumat 29 juli 2022	Melakukan wawancara kepada Bila selaku mahasiswa fakultas FTIK UIN KHAS Jember	
10	Jumat 12 Agustus 2022	Meminta surat telah selesai melakukan penelitian kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	

## DOKUMENTASI

Kegiatan wawancara dengan informan



J E M B E R

RI  
DIQ

## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi

Nama : Qurrota A'yun  
Nim : E20182153  
Tempat/Tanggal Lahir: Jember 30 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Sentong RT 02 RW 19 Desa Karang Anyar  
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
No Hp : 085707433963



### Riwayat Pendidikan

Tk Alhidayah 86 Sentong (2004-2005)  
Mima 33 Tarbiyatul Islamiyah Sentong (2005-2011)  
MTs Maafrif Ambulu (2011-2014)  
MAUnggulan Nuris Jember (2014-2017)  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-Sekarang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER